

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KOMITE AUDIT,
WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD)**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2022-2024)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

RAHMAWATI**NIM 12270322609****PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****TAHUN 2026 M**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Judul

Program Studi

Fakultas

NIM

Nama

: Rahmawati
: 12270322609
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: S1 Akuntansi
: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit, Whistleblowing System dan Good corporate governance Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA
NIP. 19780808 200710 1003

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Desri Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

Hesty Wulandari, M.Phil., Msc., Ak
NIP. 19821207 201101 2 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rahmawati
 NIM : 12270322609
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit, Whistleblowing System dan Good corporate governance Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)
 Tanggal Ujian : 5 Maret 2026

Tim Penguji

Ketua

Fida Muklis, S.E., M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Andi Novius, S.E., M.Si, Ak., CA
 NIP. 19760316 200710 1004

Penguji 2

Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA
 NIP. 19780818 200710 1003

Sekretaris

Astuti Mefliha, S.E., M.M
 NIP. 19720513 200701 2 018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Rahmawati
: 12270322609
: Perawang, 31 Oktober 2003
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit,
Whistleblowing System dan Good Corporate Governance
terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud) (Studi Empiris
pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2022-2024)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 9 Maret 2026
Yang Membuat Pernyataan



Rahmawati
NIM.12270322609



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KOMITE AUDIT, WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*)

Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)

Oleh :

RAHMAWATI

NIM 12270322609

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit, *Whistleblowing System*, dan *Good corporate governance* terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*) pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* dengan jumlah data sebanyak 117 sampel. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan SPSS 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, Sistem Pengendalian Internal dan Komite Audit tidak berpengaruh secara positif terhadap pencegahan kecurangan. Kedua, *Whistleblowing System*, dan *Good corporate governance* berpengaruh secara positif terhadap pencegahan kecurangan. Dari hasil penelitian juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 0,234 memiliki arti bahwa besarnya pengaruh sistem pengendalian internal, komite audit, *whistleblowing system*, dan *good corporate governance* sebesar 23,4%.

Kata Kunci: Pencegahan Kecurangan, Komite Audit, *Whistleblowing System*, *Good corporate governance*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM, AUDIT COMMITTEE, WHISTLEBLOWING SYSTEM AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON FRAUD PREVENTION

(Empirical Study of Banking Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022-2024 Period)

By :

RAHMAWATI

NIM 12270322609

This study aims to determine the effect of the Internal Control System, Audit Committee, Whistleblowing System, and Good corporate governance on Fraud Prevention in Banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022-2024 period. The population in this study is all banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022-2024 period. The sampling technique used is purposive sampling with a total of 117 data samples. The analysis used is logistic regression analysis and to test the research hypothesis using SPSS 26. The results of this study indicate that: first, the Internal Control System and Audit Committee does not have a positive effect on fraud prevention. Second, the Whistleblowing System and Good corporate governance have a positive effect on fraud prevention. The result of study also obtained a coefficient of determination (R^2) with a value of 0,234, which means that the influence internal control system, audit committee, whistleblowing system, and good corporate governance is 23,4%.

Keyword : Fraud Prevention, Audit Committee, Whistleblowing System, Good corporate governance

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'amin, segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan, dan kasih sayang-Nya. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit, *Whistleblowing System*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)”. Penyusunan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk cinta pertama dalam hidup penulis, Ayahanda dan Ibunda, yang selalu menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Terima kasih atas segala doa, kesabaran, kasih sayang, serta dukungan yang tak pernah putus.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tiada balasan setimpal apa pun yang dapat penulis berikan, kecuali doa agar Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ayahanda dan Ibunda. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada kakak tercinta Nellysa Yuliarinza atas segala doa, dukungan, kasih sayang, motivasi, serta nasihat yang selalu menguatkan penulis dalam setiap langkah. Terima kasih pula kepada seluruh keluarga besar atas doa dan semangat yang diberikan. Semoga kebahagiaan dan keberkahan senantiasa menyertai kita semua.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa hormat dan terima kasih ingin menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Hesty Wulandari, S.E., M.Phil., M.Sc., Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Febri Rahmi, S.E., M.Sc, Ak selaku Pembimbing Akademis yang selalu memberikan nasehat, dan arahan selama menjalankan perkuliahan.

9. Bapak Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si., Akt., CA., QIA selaku Pembimbing Proposal serta Skripsi yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

0. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.

1. Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Untuk sahabat penulis yang menemani sejak SMP, awal perkuliahan bahkan hingga saat ini, kepada Sonya Julia Asra, terimakasih atas persahabatan yang penuh dukungan, canda dan semangat. Terimakasih telah kebersamaan penulis dalam suka maupun duka, serta selalu

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan motivasi dan bantuan yang sangat berarti.

13. Untuk sahabat seperjuangan penulis yang tergabung dalam *Powerpuff Girls*: Sonya Julia Asra, Ayu Rahmadani dan Julia Rahmawati terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan kekompakan selama menempuh perkuliahan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita dan tawa, serta selalu hadir memberi dukungan di setiap proses perjuangan ini.

14. Kepada Dezi, Tutul dan Ura yang menemani penulis sejak SMA, terimakasih banyak karena kehadiran kalian memberikan warna dan banyak kenangan yang tidak akan dapat penulis lupakan. Terimakasih canda tawa serta waktu yang selalu kalian luangkan.

15. Kepada seseorang yang pernah berarti di kehidupan penulis, terimakasih banyak atas segala kebahagiaan yang pernah dihadirkan dan segala ketidaknyamanan yang sangat sulit diungkapkan hingga membuat penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

16. Untuk kawan-kawan selama masa KKN di Desa Muda Setia 2025 hingga saat ini, terima kasih atas kebersamaan, keceriaan, dan kerja sama yang terjalin. Suasana penuh semangat dan kekeluargaan yang tercipta menjadi kenangan berharga, dan semoga hubungan baik kita terus memberi makna dalam perjalanan hidup ke depan.

17. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi Kelas D 2022, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan selama menempuh perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.



© Hak cipta mitik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dan tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan.

9. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Rahmawati. Terimakasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata dan beratnya perjalanan ini, meskipun sering ingin menyerah dan merasa putus asa. Terimakasih karena selalu melibatkan-Nya dalam setiap perjalananmu dan mengizinkan-Nya untuk menjadi sandaranmu. Apapun kurang dan lebihmu, mari merayakan sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya tulis yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan umumnya.

Aamiin ya Rabbal'Alaamiin...

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru, 12 Januari 2026
Penulis

RAHMAWATI

NIM. 12270322609

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 <i>Fraud</i> Pentagon Theory	15
2.1.2 Kecurangan (<i>fraud</i>)	18
2.1.3 Sistem Pengendalian Internal.....	24
2.1.4 Komite Audit.....	26
2.1.5 <i>Whistleblowing System</i>	29
2.1.6 <i>Good Corporate Governance</i>	32
2.2 Pandangan Islam Terkait Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>).....	35
2.3 Penelitian Terdahulu	38
2.4 Kerangka Pemikiran	44
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	45
2.5.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)	45
2.5.2 Pengaruh Komite Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)	46
2.5.3 Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>).....	47
2.5.4 Pengaruh <i>Good corporate governance</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)	48
2.5.5 Pengaruh Simultan Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit, <i>Whistleblowing System</i> dan <i>good corporate governance</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

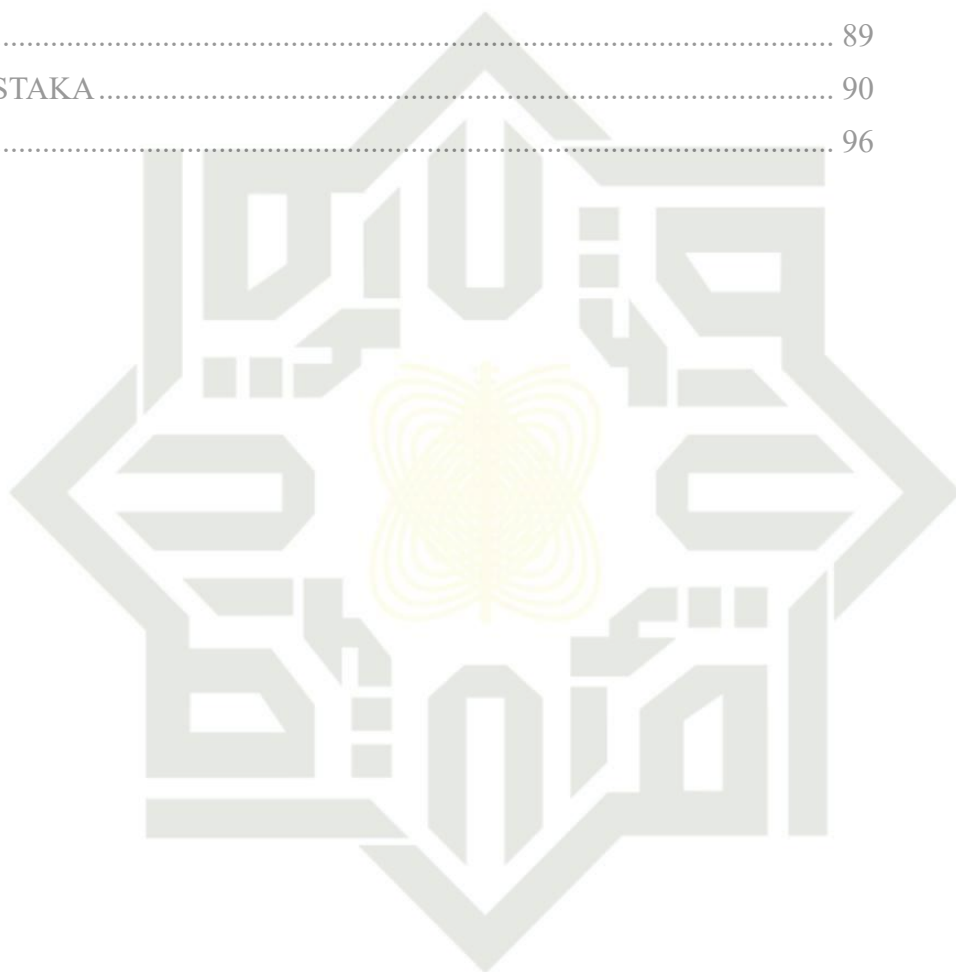
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Desain Penelitian	51
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	52
3.3 Populasi dan Sampel.....	52
3.3.1 Populasi	52
3.3.2 Sampel.....	52
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	55
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	56
3.5.1 Variabel Dependen	56
3.5.2 Variabel Independen.....	57
3.6 Analisis Data.....	62
3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif.....	62
3.6.2 Uji Hipotesis.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Hasil Penelitian.....	66
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	66
4.2 Metode Analisis	67
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	67
4.2.2 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	69
4.2.3 Menguji Kelayakan Model Regresi.....	70
4.2.4 Pengujian Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	71
4.2.5 Uji Matriks Klasifikasi	73
4.2.6 Analisis Regresi Logistik	74
4.3 Uji Hipotesis	76
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
4.4.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	79
4.4.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	80
4.4.3 Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	82
4.4.4 Pengaruh <i>Good corporate governance</i> terhadap Pencegahan Kecurangan.....	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.5 Pengaruh Simultan Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit, Whistleblowing System, <i>Good corporate governance</i> terhadap Pencegahan Kecurangan	85
--	----

BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Keterbatasan	88
5.3 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	96



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Industri Paling Terdampak Karena <i>Fraud</i> Tahun 2024	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	53
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	54
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	61
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Sampel	66
Tabel 4. 2 <i>Descriptive Statistics</i>	68
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Overall Model Fit</i>	70
Tabel 4. 4 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	71
Tabel 4. 5 <i>Model Summary</i>	72
Tabel 4. 6 <i>Clasification Table^a</i>	74
Tabel 4. 7 <i>Variable In The Equation</i>	75
Tabel 4. 8 <i>Omnibus Test Of Model Coefficiens</i>	78

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Data Sampel	97
Lampiran 1. 2 Tabulasi Data Pencegahan <i>Fraud</i>	100
Lampiran 1. 3 Tabulasi Data Sistem Pengendalian Internal	101
Lampiran 1. 4 Tabulasi Data Komite Audit	102
Lampiran 1. 5 Hasil Tabulasi <i>Whistleblowing System</i>	105
Lampiran 1. 6 Tabulasi Data <i>Good corporate governance</i>	115
Lampiran 1. 7 Data Olahan Tahun 2022-2024	116
Lampiran 1. 8 Hasil Statistik Deskriptif	119
Lampiran 1. 9 Hasil Uji <i>Overall Model Fit</i>	119
Lampiran 1. 10 Hasil <i>Goodness of Fit Test</i>	120
Lampiran 1. 11 Hasil Koefisien Determinasi	120
Lampiran 1. 12 Hasil Matriks Klarifikasi	120
Lampiran 1. 13 Hasil Uji Parsial	121
Lampiran 1. 14 Hasil Uji Simultan	121



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Di lingkungan masyarakat, isu yang paling menarik perhatian adalah masalah kecurangan. Fenomena ini telah berkembang menjadi persoalan serius yang mempengaruhi berbagai bidang, mulai dari pemerintah, perusahaan swasta, pendidikan, hingga masyarakat. Akibat dari penipuan tidak hanya merugikan individu dan organisasi, tetapi juga bisa membahayakan stabilitas suatu negara karena merusak integritas dan menghancurkan kepercayaan publik terhadap lembaga yang bersangkutan. Berdasarkan informasi dari *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), organisasi mengalami kerugian signifikan akibat tindakan penipuan. Laporan tahunan dari lembaga tersebut mengungkapkan berbagai jenis penipuan, seperti manipulasi laporan keuangan, pencurian dana, penyalahgunaan aset, dan berbagai tindakan tidak etis lainnya yang dengan sistematis mengurangi kepercayaan para pemangku kepentingan.

Fraud menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE 2024) adalah tindakan menggunakan kebohongan untuk mendapatkan keuntungan. Tindakan ini menjadi kejahatan jika melibatkan penyampaian informasi yang tidak benar atau menyembunyikan fakta penting dengan tujuan membuat orang lain bertindak hingga menimbulkan dampak kerugian. Santi & Wafa (2024) menyebutkan kecurangan (*fraud*) adalah tindakan yang membahayakan keberlangsungan organisasi dan tindakan ini dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan sistem untuk keuntungan pribadi atau kelompok sehingga merugikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak lain. *Fraud* tidak dapat diikat dalam aturan baku yang tetap karena sifatnya luas, mencakup kejutan, tipu muslihat berbagai cara licik yang digunakan untuk melakukan penipuan, batasan dalam mendefinikan *fraud* adalah segala hal yang mempersempit ketidakjujuran manusia (Ariyadi 2024). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *fraud* adalah tindakan manipulatif yang dilakukan untuk keuntungan pribadi atau kelompok dengan memanfaatkan kelemahan sistem, melanggar kode etik, dan merugikan pihak lain, sehingga membahayakan keberlangsungan organisasi.

Kecurangan terus terjadi dan masih berlangsung hingga saat ini, berbagai sektor termasuk pemerintah, perusahaan, serta organisasi nonprofit, rentan terhadap risiko kecurangan. Meskipun kecurangan bertentangan dengan perilaku etis, observasi menunjukkan bahwa di Indonesia kecurangan telah menjadi hal yang umum dan berakar dari budaya negatif, khususnya di Indonesia (Rahmi & Sovia, 2017). Tindakan kecurangan yang memiliki implikasi hukum yang serius, praktik ini tidak hanya menimbulkan kerugian bagi pihak lain tetapi juga memberikan keuntungan bagi pelakunya secara tidak sah. Motivasi utama di balik tindakan kecurangan ini umumnya didorong oleh keinginan untuk memaksimalkan keuntungan pribadi dengan mengeluarkan sumber daya seminimal mungkin, tanpa mempertimbangkan dampak negatif yang ditimbulkan terhadap pihak lain (Dinillah & Djamil, 2024)

Menurut data *Associaton of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2024) sektor perbankan terbukti melakukan kecurangan dengan total 305 kasus dengan persentase kasus 18,46%, lebih tinggi dari sektor lainnya.

Tabel 1.1: Industri Paling Terdampak Karena *Fraud* Tahun 2024

Industri	Jumlah Kasus	Persentase Kasus	Median Kerugian (USD)
Perbankan	305	18,46%	120.000
Manufaktur	175	10,59%	267.000
Pemerintahan dan administrasi publik	171	10,35%	200.000
Kesehatan	117	7,08%	100.000
Ritel	78	4,72%	48.000
Energi	78	4,72%	152.000
Konstruksi	73	4,42%	250.000
Pendidikan	70	4,24%	50.000
Asuransi	69	4,18%	190.000
Teknologi	65	3,93%	145.000
Pelayanan sosial	57	3,45%	85.000
Transportasi dan pergudangan	55	3,33%	121.000
Informasi	52	3,15%	166.000
Pertanian, kehutanan, perikanan, dan perburuan	40	2,42%	165.000
Jasa lainnya	40	2,42%	170.000
Jasa profesional	39	2,36%	100.000
Layanan makanan dan perhotelan	35	2,12%	100.000
Seni, hiburan, dan rekreasi	34	2,06%	44.000
Utilitas	31	1,88%	100.000
Real estat	29	1,76%	200.000
Pertambangan	24	1,45%	550.000
Perdagangan grosir	15	0,91%	361.000

Sumber: ACFE 2024

Jumlah kasus pada sektor perbankan merupakan kasus dengan frekuensi tertinggi dibanding sektor lainnya, hal ini mengakibatkan munculnya kerugian yang cukup besar. Salah satu perusahaan yang terjerat kasus korupsi adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan 5 (lima) orang tersangka dalam perkara tindak pidana korupsi terkait pengadaan *electronic data capture* (EDC) di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang berlangsung selama tahun 2020 - 2024. Pada proses pengadaannya, EL bersama IU dan CBH sepakat menjadikan EL sebagai vendor EDC Android di BRI dengan melibatkan PT BIT. Kemudian IU mengarahkan uji teknis hanya untuk merk tertentu saja. Adapun proses uji teknis tidak diumumkan secara terbuka, dan term

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



of reference (TOR) disesuaikan untuk menguntungkan pihak tertentu. Selain itu, penyusunan harga perkiraan sendiri didasarkan pada harga dari vendor yang telah dikondisikan menang, bukan dari harga resmi (*principal*). Selain itu, ditemukan fakta bahwa dalam skema sewa EDC, vendor pemenang mensubkontrakkan seluruh pengadaan tersebut tanpa izin dari BRI. Atas pengkondisian pengadaan mesin EDC di BRI ini, hitungan awal nilai kerugian keuangan negara mencapai Rp744 miliar (PKP, 2025).

Kasus *fraud* lainnya terjadi di Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR). Komisi Pemberantasan Korupsi menetapkan tersangka dalam perkara dugaan tindak pidana korupsi terkait pengadaan iklan di Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB). Dalam konstruksi perkaranya, berlangsung mulai dari tahun 2021, 2022, dan Semester 1 2023 Bank BJB merealisasikan belanja beban promosi umum dan produk bank yang dikelola Divisi Corsec senilai Rp409 miliar. Belanja tersebut untuk biaya penayangan iklan di media televisi, cetak, dan online melalui kerja sama dengan enam agensi. Dimana proses penunjukan agensi tersebut diduga melanggar ketentuan pengadaan barang dan jasa. Pada pengadaan ini ditemukan fakta bahwa lingkup pekerjaan yang dilakukan agensi hanya menempatkan iklan sesuai permintaan Bank BJB. Kemudian diketahui terdapat selisih uang yang diterima oleh agensi dari pembayaran Bank BJB yaitu sebesar Rp222 miliar. Uang tersebut selanjutnya digunakan sebagai dana non budgeter oleh Bank BJB, dimana penyiapan dan penggunaannya ini telah disetujui oleh pejabat di lingkungan Bank BJB yaitu YR dan WH. Pada pelaksanaan pengadaan ini, PPK (Pejabat Pembuat Komitmen)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juga melanggar ketentuan dalam pengadaan barang dan jasa, antara lain dengan menyusun dokumen HPS bukan berupa nilai pekerjaan melainkan fee agensi, guna menghindari lelang. PPK juga memerintahkan panitia pengadaan agar tidak melakukan verifikasi dokumen penyedia sesuai prosedur, serta membuat penilaian tambahan setelah pemasukan penawaran, sehingga terjadi post bidding. Berdasarkan temuan ini, KPK menetapkan 5 orang tersangka (KPK, 2025).

Di samping itu, terdapat kasus Bank BRI Unit Kayu Aro, Kabupaten Kerinci yang mengalami kasus korupsi yang melibatkan Kepala Unit, Yogi Suwandura. Pada bulan Februari 2022 tersangka menjabat sebagai kepala unit BRI Kayu Aro. Kasus ini bermula dimana Yogi meminta kunci brankas dari seorang teller dengan alasan keamanan, namun kemudian memanfaatkannya untuk mengambil uang kas sebesar Rp8,754 miliar untuk kepentingan pribadinya. Antonius Despinola menyatakan adanya pelanggaran serius dalam pengelolaan keuangan yang merugikan bank dan negara. Tindakan ini melanggar peraturan bank dan norma etika, dengan pelanggaran terhadap pengelolaan keuangan, penyalahgunaan dana, ketidakpatuhan dalam opname kas, dan pelanggaran aturan cash ratio. Kasus ini tidak hanya merugikan bank, tetapi juga menimbulkan kerugian sebesar Rp8,754 miliar bagi keuangan negara. Pada 02 Oktober 2023, kasus ini memasuki tahap kedua dan tersangka ditahan selama 20 hari kedepan. Di samping itu, Kejaksaan Negeri Sungai Penuh juga menyita uang tunai sejumlah Rp 199 juta dari tersangka, bersama dengan sebuah sertifikat dan rumah tersangka senilai Rp 2,5 miliar (JP-Red, 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasus fraud lainnya terjadi di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI).

Kasus pembobolan rekening nasabah di Bank Rakyat Indonesia bermula pada November 2023 ketika beberapa pelaku, termasuk mantan pegawai bank bernama Agung Prabowo, merencanakan pencurian dengan memanfaatkan data nasabah yang diperoleh secara ilegal. Para pelaku kemudian memalsukan identitas untuk mengubah data rekening korban di kantor bank dan membuat buku rekening baru sehingga dapat mengakses serta memindahkan dana dari beberapa rekening korban. Melalui cara tersebut, pelaku berhasil mentransfer dana sekitar Rp7,15 miliar ke sejumlah rekening penampungan sebelum dicairkan dan dibagi di antara anggota kelompok. Akibat tindakan tersebut, nasabah dan pihak bank mengalami kerugian besar serta memicu proses hukum terhadap sembilan terdakwa yang kini menjalani persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur (Fahmy, 2024).

Selain itu kasus dugaan fraud juga terjadi di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA) melibatkan perusahaan lokal eksportir dengan jumlah kredit sebesar US\$ 78,5 juta (Rp 1,28 triliun). Temuan awal diungkap oleh Woori Bank Korea (WBK), yang kemudian mengirim tim global ke Indonesia untuk investigasi. Hasil verifikasi internal menunjukkan adanya transaksi mencurigakan berupa pengajuan letter of kredit dengan data yang diduga tidak benar dimana melibatkan satu debitur dengan indikasi keterlibatan internal bank. Menurut Whuryanto Suyud, Sekretaris Perusahaan BWS 1906, jumlah \$78,5 juta tersebut merupakan total exposure dan bukan kerugian khusus. Saat ini, pihak internal yang diduga terlibat telah dinonaktifkan. Sementara itu, perusahaan yang diduga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penipuan telah menyatakan kesediaannya untuk mengembalikan dana tersebut dan telah mengajukan skema pembayaran (Novianty & Anggraeni, 2025)

Jumlah kasus fraud yang sering terjadi mendorong perusahaan untuk terus menerapkan prosedur dan sarana untuk mencegah fraud agar kerugian dapat diminimalisir bahkan dicegah. Upaya penting untuk mencegah kerugian yang lebih besar serta menjaga reputasi organisasi dan individu adalah pencegahan penipuan. Jika fraud tidak ditemukan dan ditangani dengan cepat, itu dapat memungkinkan pelaku untuk melakukannya dengan cara lain, meningkatkan risiko kerugian (Santi & Wafa, 2024). Oleh karena itu, upaya yang komprehensif diperlukan untuk menghindari pemicu kecurangan. Diduga langkah - langkah pencegahan kecurangan yang dapat dilakukan termasuk penerapan sistem pengendalian internal, peran komite audit, penerapan sistem pelaporan pelanggaran, dan penerapan manajemen perusahaan yang baik.

Untuk mencegah kecurangan, sistem pengendalian internal harus dilaksanakan dengan benar dan efektif. Pengendalian internal sangat penting untuk melindungi perusahaan dari kelemahan manusia dan mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan. Ini juga akan membantu melindungi aset, memastikan pelaporan keuangan dan manajemen yang dapat dipercaya, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penelitian yang dilakukan oleh Santi & Wafa, (2024) menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Penelitian lainnya oleh Kartika & Setiawati, (2024) menghasilkan hal yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda, sistem pengendalian internal tidak berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan.

Berikutnya adalah komite audit, sebagaimana diamanatkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.55/PJOK.04/2015, di mana anggota komite audit harus memiliki sifat independen, dan setidaknya satu anggota di antaranya harus memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan. Komite audit adalah kelompok yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan mengawasi pengelolaan perusahaan, meningkatkan efisiensi, dan efektivitas kinerja perusahaan, khususnya dalam hal pelaporan keuangan (Trijayanti et al., 2021). Penelitian oleh Trijayanti et al., (2021) menunjukkan hasil bahwa komite audit memiliki pengaruh yang positif terhadap pencegahan *fraud*. Sedangkan penelitian oleh Waruwu & Sugeng, (2023) menunjukkan hasil yaitu komite audit tidak berpengaruh terhadap *fraud*.

Di samping itu, pencegahan terhadap kecurangan dapat dilakukan dengan menerapkan sistem pengaduan atau *Whistleblowing System* di sektor perbankan. Sistem *whistleblowing* dapat mengurangi insentif untuk melakukan pelanggaran dan meningkatkan kesiapan untuk melaporkan kecurangan. Sistem ini memudahkan individu untuk melaporkan tindakan yang merugikan organisasi, baik swasta maupun publik, dan berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi dan mengatasi kecurangan sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih besar. Sururan bagi karyawan untuk melaporkan kecurangan tanpa takut akan pembalasan, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. (Trijayanti et al., 2021). Penelitian oleh Olivia & Lastanti, (2022) dan Rahmat et al., (2023), bahwa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Whistleblowing System berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Sedangkan penelitian oleh Prasasthy & Hutnaleontina, (2021) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu *Whistleblowing System* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) juga akan meningkatkan efisiensi dalam pencegahan kecurangan dengan mendorong transparansi, akuntabilitas, dan praktik etis. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara efektif berperan langsung dalam menekan kelima faktor tersebut. Penelitian Rahayu et al., (2024) dan Nugroho & Afifi, (2022) menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Upaya pencegahan kecurangan tidak dapat dilepaskan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, oleh karena itu perusahaan tidak hanya dituntut untuk dapat menjalankan usahanya secara efisien dan efektif, harus ada tata kelola yang baik untuk mendukung kelangsungan hidup perusahaan. Maka diperlukan suatu instrumen berupa tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang diharapkan dapat menjamin pengelolaan perusahaan terlaksana dengan baik. Studi oleh Setiman & Suparmin, (2023) mendukung pandangan ini, menekankan bahwa kerangka kerja GCG yang kuat menciptakan lingkungan organisasi yang lebih akuntabel, sehingga mengurangi potensi kecurangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dengan modifikasi dari artikel yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit, *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud*” oleh Santi & Wafa (2024). Perbedaan penelitian ini terletak pada penambahan variabel independennya yaitu *Good corporate governance*. Sebagai subjek penelitian, dalam penelitian ini meneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 sampai dengan 2024. Penambahan variabel good corporate governance akan memberikan gambaran yang lebih utuh tentang bagaimana kombinasi sistem pengendalian internal, komite audit, dan whistleblowing system yang semakin menguatkan dalam penelitian ini. Dengan menambahkan variable good corporate governance, penelitian ini berusaha untuk mengkaji bagaimana struktur dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dapat menambah keefisienan dalam pencegahan kecurangan. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat memperkuat mekanisme pengawasan dan akuntabilitas, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap organisasi (Nugroho & Afifi, 2022).

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu peneliti tertarik melakukan penelitian lebih jauh terkait dengan pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan judul penelitian **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit, Whistleblowing System dan Good corporate governance Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)”**.

2. Rumusan Masalah

Dengan merujuk kepada penjelasan yang telah disajikan sebelumnya, inti dari masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

Apakah komite audit berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

Apakah *Whistleblowing System* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

4. Apakah *Good corporate governance* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

5. Apakah Sistem Pengendalian Internal, komite audit, *Whistleblowing System*, dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Whistleblowing System* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Good corporate governance* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
5. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal, komite audit, *Whistleblowing System*, dan *good corporate governance* secara simultan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

1. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan informasi kepada pihak lain berkaitan dengan kasus kecurangan, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap permasalahan yang diteliti terutama faktor-faktor yang mempengaruhi keefektivitas dalam mencegah kasus kecurangan.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan tambahan informasi dengan variabel-variabel penelitian yang mempengaruhi dalam mengungkapkan kasus kecurangan dalam perusahaan.

c. Untuk Akademis

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan kontribusi didunia pendidikan yang diterapkan pada suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan secara singkat isi dari masing-masing bab dengan urutan yang terorganisasi seperti berikut.:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis penelitian yang akan diuji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel yang akan digunakan, metode pengumpulan data, operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari analisis data serta pembahasan hasil penelitian untuk tiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang penutup dari seluruh rangkaian penulisan dalam penelitian ini, yang memuat kesimpulan atas hasil penelitian, batasan-batasan yang ditemukan serta saran-saran untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang untuk judul penelitian yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1 Landasan Teori

2.1.1 *Fraud* Pentagon Theory

Teori *fraud pentagon* dikemukakan oleh Howarth (2011) dalam Rahmatika (2020) yang mendasari kemungkinan terjadinya suatu tindak kecurangan dimana tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), pembenaran (*rationalization*), kemampuan (*capability*) dan sifat arogan (*arogance*) yang menjadi faktor utama para pelaku tindak kecurangan melakukan suatu tindak kecurangan.

Lima faktor terjadinya tindak kecurangan menurut *fraud pentagon theory* yaitu:

1. Tekanan (*pressure*), Pelaku harus menghadapi tekanan penipuan dan membuatnya merasa terpaksa untuk melakukan tindakan penipuan. Biasanya, kebutuhan mendesak berkaitan dengan uang, termasuk utang dan gaya hidup.
2. Kesempatan (*opportunity*) atau yang biasa disebut dengan peluang adalah kondisi yang memungkinkan seseorang untuk melakukan kecurangan dengan probabilitas yang rendah untuk ketahuan atau menghadapi konsekuensi serius.
3. Pembenaran (*rationalization*) merupakan mentalitas yang digunakan oleh penipu untuk membela perilaku tidak jujur mereka dikenal sebagai rasionalisasi. Keyakinan para pelaku bahwa apa yang mereka lakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah hal yang normal dan sering dilakukan oleh orang lain, hanya meminjam dari perusahaan dan akan mengembalikannya, serta tindakan mereka tidak berbahaya dan hanya berkaitan dengan hal kecil adalah beberapa alasan yang mereka berikan

4. Kemampuan (*capability*)

Orang dapat melakukan *fraud* karena peluang, tekanan, dan rasionalisasi. Namun, individu harus memiliki kemampuan untuk melihat peluang dan mengambil keuntungan dari peluang tersebut. Seperti keterampilan karyawan yang digunakan untuk mengabaikan pengawasan internal, membuat taktik untuk menyembunyikan, dan mengawasi perilaku sosial untuk memenuhi kepentingan pribadi.

5. Sifat arogan (*arrogance*)

Menurut Howarth (2011) dalam Febriyanti & Syarif (2023), sifat arogan adalah sikap superioritas atas hak yang dimiliki dan percaya bahwa kontrol internal dan kebijakan perusahaan tidak berlaku untuk dirinya sendiri.

Berdasarkan elemen *opportunity* dalam *Fraud Pentagon Theory*, kecurangan terjadi ketika ada peluang atau celah yang memungkinkan seseorang berbuat curang tanpa mudah terdeteksi. Peluang ini muncul akibat lemahnya sistem pengendalian internal, seperti kurangnya pemisahan tugas, lemahnya otorisasi transaksi, atau minimnya pengawasan (Djamil, 2024). Sebaliknya, penerapan pengendalian internal yang kuat melalui otorisasi ketat, pembagian tugas yang jelas, dan evaluasi rutin dapat menutup peluang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya kecurangan. Dengan begitu, penguatan sistem pengendalian internal menjadi langkah strategis untuk mengurangi *opportunity* dalam melakukan *fraud*. Secara teoritis, semakin kuat pengendalian internal suatu entitas, semakin kecil peluang terjadinya kecurangan (Faisol et al., 2023).

Keberadaan komite audit berperan penting dalam menekan dua elemen penyebab kecurangan, yaitu *capability* dan *arrogance*. Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan, komite audit memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap standar audit serta laporan keuangan. Melalui fungsi pengawasan yang efektif, komite audit mampu mengidentifikasi potensi penyalahgunaan wewenang dan menutup celah yang dapat dimanfaatkan pelaku kecurangan (*capability*). Selain itu, pengawasan yang ketat juga menekan sikap sifat arogan manajemen yang merasa kebal terhadap aturan (*arrogance*). Dengan demikian, komite audit yang aktif dan independen berperan strategis dalam mengurangi kemampuan (*capability*) dan sifat arogan (*arrogance*) sehingga kecurangan dapat dicegah. (Astuti et al., 2023)

Dalam *Fraud Pentagon Theory*, *Whistleblowing System* berperan penting dalam menekan elemen *rationalization* dan *opportunity*. Sistem ini menyediakan saluran pelaporan bagi karyawan atau masyarakat untuk melaporkan tindakan tidak etis, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi. Dengan adanya mekanisme pelaporan, individu menjadi lebih sulit membenarkan tindakan curang karena adanya pengawasan sosial (*rationalization*), sekaligus menutup peluang untuk melakukan kecurangan (*opportunity*). Oleh karena itu, penerapan sistem whistleblowing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang efektif dapat melemahkan pembenaran (*rationalization*) dan peluang (*opportunity*) dan menjadi instrumen strategis dalam pencegahan *fraud* (Zahrah & Budiarti, 2024)

Good corporate governance (GCG) berperan penting dalam menekan elemen *arrogance* dan *rationalization*. Melalui prinsip *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independence*, dan *fairness*, GCG mendorong perilaku etis serta akuntabilitas manajemen. Pengawasan yang berbasis keadilan menekan rasa kebal hukum (*arrogance*), sementara budaya integritas mencegah individu membenarkan tindakan curang (*rationalization*). Dengan demikian, penerapan GCG yang kuat memperkuat pengendalian internal dan menciptakan lingkungan organisasi yang transparan dan berintegritas (Marcella et al., 2025)

2.1.2 Kecurangan (*fraud*)

1. Pengertian Kecurangan

Menurut Institute of Internal Auditors (IIA), *fraud* didefinisikan sebagai perbuatan ilegal yang sengaja dicirikan oleh penipuan, dimana pelaku mengetahui atau meyakini kekeliruan yang terlibat. *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) mengartikan *fraud* sebagai perilaku yang melanggar hukum, dilakukan secara disengaja dan bukan hasil dari kesalahan tidak sengaja. *Internasional Auditing and Assurance Standard Board* (IAASB) sebagai bagian dari Internasional Federation of Accountants (IFAC) menjelaskan *fraud* sebagai perbuatan yang sengaja dilakukan oleh satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau lebih individu di tingkat manajemen, karyawan, atau pihak ketiga dengan menggunakan penipuan untuk meraih keuntungan secara tidak sah dan tidak jujur. Rahmatika (2020) menjelaskan bahwa *fraud* adalah perilaku yang melanggar hukum, merencanakan tindakan curang, dan mencerminkan ketidakjujuran. Kejahatan atau tindak pidana, seperti pencurian, penggelapan aset, penggelapan informasi, penggelapan kewajiban, penghilangan atau menyembunyikan fakta, termasuk dalam berbagai bentuk tindak penipuan.

Association of Certified Fraud Examinations (ACFE) (2019) mendefinisikan kecurangan (*fraud*) sebagai berikut: “perbuatan-perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu (manipulasi atau memberikan laporan keliru terhadap pihak) dilakukan orang-orang dari dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi ataupun kelompok yang secara langsung atau tidak langsung merugikan pihak lain” (Mardani et al., 2020)

Menurut beberapa sudut pandang yang telah disampaikan di atas, penipuan adalah kejahatan yang dilakukan untuk menguntungkan diri sendiri dengan cara tidak sah dan tidak jujur.

2. Faktor - faktor Pemicu Kecurangan

Menurut Cressey, Donald R, 1953 dalam bukunya yang berjudul *Other People's Money*, seseorang dapat melakukan kecurangan ketika menghadapi masalah keuangan pribadi yang tidak dapat diatasi, yang mendorongnya untuk menyembunyikan masalah tersebut. Dengan menyalahgunakan wewenang keuangan, individu tersebut mengubah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan dirinya di hadapan orang-orang yang dipercaya dalam pengelolaan dan keuangan yang dipercayakan padanya. Fenomena ini mencakup faktor Greed, Opportunity, Need, dan Exposure atau disingkat dengan “GONE” (Cressey, 1953) yaitu:

1. *Greed* (keserakahan), adalah keinginan yang sangat kuat untuk memiliki atau mendapatkan lebih banyak sesuatu, seperti uang, harta benda, status, atau kekuasaan. Keserakahan sering menyebabkan seseorang melakukan tindakan yang tidak etis atau ilegal demi memenuhi keinginannya. Keserakahan dapat mendorong seseorang untuk bersikap tidak peduli terhadap orang lain dan hanya mementingkan kepentingan pribadi.
2. *Opportunity* (kesempatan), adalah situasi atau kondisi yang memungkinkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau mencapai sesuatu. Kesempatan dapat muncul secara tak terduga atau direncanakan. Seseorang yang menyadari dan memanfaatkan kesempatan dengan baik dapat memperoleh keuntungan atau manfaat yang lebih besar dibandingkan orang lain. Namun, kesempatan juga dapat disalahgunakan jika dimanfaatkan dengan cara yang tidak etis atau merugikan orang lain.
3. *Need* (kebutuhan), adalah sesuatu yang diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup, berfungsi dengan baik, atau mencapai tujuan tertentu. Kebutuhan dapat bersifat fisik, emosional, atau sosial. Pemenuhan kebutuhan yang wajar dan seimbang adalah hal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting, tetapi jika kebutuhan menjadi keinginan yang berlebihan, dapat mengarah pada perilaku yang tidak sehat atau merugikan.

4. *Exposure* (pengungkapan), dalam konteks ini dapat merujuk pada terbukanya atau terungkapnya informasi, data, atau situasi yang sebelumnya tersembunyi atau tidak diketahui. Pengungkapan dapat terjadi secara sukarela atau tidak disengaja, dan dapat membawa konsekuensi positif atau negatif bagi pihak-pihak yang terlibat. Pengungkapan yang tidak tepat atau tidak bertanggung jawab dapat menimbulkan masalah, sedangkan pengungkapan yang tepat dan bijaksana dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

3. Jenis – jenis Kecurangan

Menurut Association of Certified *Fraud* Examinations (ACFE) yang merupakan salah satu organisasi di Amerika Serikat yang berkomitmen untuk mencegah dan mengungkap tindakan korupsi, mengelompokkan tindakan korupsi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Kecurangan dalam laporan keuangan, atau yang disebut juga sebagai *fraud* keuangan, terjadi ketika manajemen perusahaan sengaja menyajikan informasi keuangan secara salah dengan cara yang signifikan. Hal ini bisa merugikan para investor dan pihak yang memberi kredit. Kecurangan ini bisa berupa perbuatan yang terkait langsung dengan uang atau juga bisa berupa perbuatan yang tidak terkait langsung dengan uang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penyalahgunaan aset seperti misappropriasi dapat dikategorikan sebagai kecurangan dalam kas, kecurangan terhadap persediaan dan aset lainnya, serta pengeluaran biaya yang tidak sah.
- c. Korupsi, menurut ACFE, dibagi menjadi beberapa jenis seperti konflik kepentingan, suap, gratifikasi ilegal, dan pemerasan ekonomi.

4. Pencegahan Kecurangan

Secara umum, pencegahan penipuan dalam perusahaan melibatkan upaya manajemen untuk menetapkan kebijakan, sistem, dan prosedur yang dapat menjamin bahwa dewan komisaris, manajemen, dan seluruh staf telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memberikan jaminan yang wajar dalam mencapai tiga tujuan utama, yaitu keakuratan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan.

Dengan demikian pencegahan kecurangan adalah tindakan manajemen dalam merumuskan peraturan, sistem, dan prosedur untuk menjamin bahwa dewan komisaris, manajemen, dan pegawai perusahaan mengambil langkah langkah yang dibutuhkan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, terdapat beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan Perusahaan (Mardani et al., 2020)

- a. Membangun sistem pengendalian internal yang efektif merupakan fondasi utama dalam mencegah terjadinya kecurangan. Pengendalian internal terdiri atas lima komponen yang saling terhubung, yakni lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

assessment), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), serta pemantauan (*monitoring*). Implementasi sistem ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang berpotensi menimbulkan *fraud*. Efektivitas sistem pengendalian internal semakin meningkat apabila diikuti dengan aktivitas pengendalian yang konkret seperti pemisahan tugas, pengolahan informasi yang akurat, dan evaluasi kinerja secara berkala.

- b. Komite audit berperan sebagai pihak independen yang mendukung fungsi pengawasan, terutama dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas pengendalian internal. Dengan keahlian yang dimiliki, komite audit dapat memberikan evaluasi objektif terhadap potensi risiko *fraud* serta memberikan rekomendasi kepada manajemen dan dewan komisaris untuk tindakan perbaikan.
- c. Penerapan *Whistleblowing System* sebagai sistem pelaporan pelanggaran sangat penting dalam menciptakan saluran komunikasi yang aman dan rahasia bagi pelapor untuk mengungkapkan dugaan kecurangan. Sistem ini diperkenalkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sejak 2008 dan menjadi alat efektif dalam mendeteksi kecurangan sedini mungkin. Laporan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh unit audit internal melalui audit investigatif atau audit khusus guna menentukan validitas dan penanganan atas laporan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Perusahaan juga perlu memperhatikan *good corporate governance* mekanisme penting dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan di perusahaan. Tata kelola perusahaan dipengaruhi oleh hukum, peraturan, dan tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan hubungan dan interaksi dengan berbagai pemangku kepentingannya. Dengan mengatur perilaku manajemen dan membatasi kekuasaan diskresi mereka, tata kelola yang efektif mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan.

2.1.3 Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah sekumpulan cara yang disusun untuk melindungi semua bagian dalam struktur perusahaan. Sistem ini sangat penting dalam mengelola perusahaan dan merupakan bagian penting untuk menjaga keadaan yang tertib (Mahendra et al., 2021). Fungsi utama sistem pengendalian internal adalah mengatur penggunaan sumber daya secara optimal agar bisa mendapatkan manfaat yang seimbang dengan prinsip biaya dan manfaat. Sistem pengendalian internal menurut Mahendra et al., (2021) adalah suatu sistem yang dirancang untuk memberikan jaminan keamanan terhadap seluruh unsur dalam perusahaan. Sistem ini merupakan elemen penting dalam pengelolaan perusahaan, karena berfungsi sebagai alat untuk menjaga keandalan sistem operasional dan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian pengendalian internal adalah sistem yang dirancang guna memberikan jaminan dalam menjaga berbagai aspek penting dalam struktur perusahaan

Menurut Mulyadi, (2017), sistem pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode, serta ukuran-ukuran yang saling terkoordinasi dengan tujuan utama untuk menjaga kekayaan organisasi, memverifikasi ketelitian dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif, perusahaan dapat mengelola risiko secara lebih baik dan memperkuat fondasi tata kelola yang sehat.

Sistem pengendalian internal merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap perusahaan, baik untuk menjamin kelancaran operasional, menjaga integritas data, hingga meningkatkan tingkat keamanan aset perusahaan. Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*), pengendalian internal adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan, yang secara kolektif dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa perusahaan dapat mencapai tujuannya, antara lain efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan hukum yang relevan.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan secara efektif mampu mencegah terjadinya tindakan kecurangan dalam perusahaan. Sistem ini membantu perusahaan dalam menjaga aset, memastikan ketersediaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan, mendorong kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta mengurangi potensi kerugian dan penyimpangan. Lebih dari itu, pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme proteksi terhadap kelemahan manusia, serta mengurangi kemungkinan kesalahan atau perilaku yang menyimpang dari aturan perusahaan, seperti tindakan *fraud*.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal merupakan cerminan dari sejauh mana perusahaan mampu menjalankan kebijakan dan prosedur yang telah dirancang untuk melindungi kepentingan perusahaan. Sistem ini terdiri atas proses yang menyeluruh dan sistematis, melibatkan seluruh tingkatan organisasi, dan dirancang untuk menjaga kekayaan perusahaan, memverifikasi keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjamin bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan strategisnya secara berkelanjutan dan sesuai aturan yang berlaku.

2.1.4 Komite Audit

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit, dikatakan bahwa: "komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris." (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian Komite audit didefinisikan oleh KNKG sebagai sekelompok individu yang ditunjuk oleh dewan komisaris dengan tujuan menjalankan tugas tugas khusus, serta bertanggung jawab memastikan auditor dapat mempertahankan independensinya dari pengaruh manajemen.

Komite audit terdiri dari tiga orang, yaitu orang yang berasal dari komisaris independen dan satu orang dari pihak luar perusahaan. Tugas komite audit adalah memberikan pendapat kepada dewan komisaris mengenai laporan keuangan atau informasi yang disampaikan oleh direksi. Mereka juga bertugas mengidentifikasi masalah yang perlu diperhatikan oleh dewan komisaris dan melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dewan komisaris, terutama mengenai laporan keuangan dan pengendalian internal.

Komite audit ada di dalam sebuah perusahaan untuk membantu dewan komisaris mengawasi manajemen dalam membuat laporan keuangan perusahaan. (Tiapandewi & Suryandari, 2020). Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, komite audit memiliki kewenangan sendiri, yaitu:

1. Memperbolehkan akses ke data, dokumen, informasi, aset, dan sumber daya perusahaan yang terkait dengan tugas yang dijalankan, serta wajib bekerja sama dengan tim audit internal.
2. Berkomunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam tugas dan tanggung jawab komite audit.
3. Melakukan tugas dan tanggung jawab terhadap independensi, objektivitas, serta memberikan rekomendasi terhadap pemilihan eksternal auditor yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dipilih oleh perusahaan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan.

4. Jika dibutuhkan, komite audit dapat menghire atau meminta konsultan atau ahli untuk membantu kerjanya dengan persetujuan dewan komisaris.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memerlukan komite audit terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang, dengan salah satu anggota harus memiliki keahlian yang memadai. Menurut Surat Keputusan Peraturan OJK yang mengatur komite audit Nomor 55/POJK.04/2015., anggota komite audit harus:

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- b. Salah seorang dari anggota komite audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.
- c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.
- d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangundangan terkait lainnya. Keberadaan komite audit diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengawasan internal yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan kepada para pemegang saham.

Seorang anggota komite audit harus tidak terpengaruh atau dikendalikan oleh pihak yang memiliki kepentingan, serta tidak melakukan pekerjaan di lebih dari satu perusahaan. Adanya komite audit yang profesional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan independen dalam sebuah perusahaan merupakan syarat penting untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan dan hak-hak pemegang saham. Komite audit yang profesional berarti memiliki keterampilan dan pengetahuan khusus di bidang akuntansi dan keuangan. Sementara itu, komite audit yang independen artinya tidak terikat atau terpengaruh oleh pihak manapun.

Tugas utama komite audit adalah mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik, membentuk struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas transparansi dan pelaporan keuangan, serta meninjau ruang lingkup, ketentuan, kemandirian, dan objektivitas akuntan publik (Maulida et al., 2023). Jika komite audit melaksanakan fungsi pengawasan dan pengontrolan secara efektif, maka perusahaan akan lebih mudah mencegah terjadinya kasus kecurangan atau *fraud*, asalkan komite audit menjalankan tugasnya dengan baik. (Mardani et al., 2020). Maka dari itu, seorang anggota komite audit harus tidak memiliki hubungan atau ikatan apapun dengan pihak-pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan. Hal ini agar upaya dalam mencegah tindakan kecurangan dapat berjalan dengan baik dan mampu meminimalisir terjadinya *fraud* di dalam perusahaan.

2.1.5 Whistleblowing System

Whistleblowing System merupakan elemen dalam kerangka Pengendalian Internal yang berfungsi untuk mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan (*fraud*). *Whistleblowing System* didefinisikan sebagai tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk karyawan membuat sebuah laporan terhadap tindakan kecurangan dan difungsikan sebagai pengawasan. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang efisien dapat menurunkan risiko peningkatan tindakan penipuan. Penggunaan sistem ini menciptakan persepsi di antara karyawan bahwa mereka terus-menerus diawasi oleh rekan-rekan mereka, sehingga timbul rasa takut terhadap pelanggaran. Oleh karena itu, semakin optimal implementasi sistem pelaporan pelanggaran, semakin kecil kemungkinan terjadinya tindakan penipuan (Sugita & Khomsiyah, 2023).

Dengan demikian *Whistleblowing System* adalah sistem yang digunakan untuk melaporkan dan mengirimkan informasi mengenai dugaan tindakan korupsi yang sudah terjadi atau berpotensi terjadi, melibatkan baik karyawan maupun pihak lain dalam lingkungan perusahaan

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Whistleblowing System* adalah sebuah sistem yang dibuat sebagai tempat untuk melaporkan tindakan pidana yang dilakukan seseorang dengan maksud mendapatkan keuntungan serta merugikan pihak-pihak yang melakukan penipuan.

Whistleblowing System ini disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Sistem ini bertujuan untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan tindakan kejahatan dalam perusahaan. Melalui sistem ini, karyawan maupun pihak luar perusahaan dapat melaporkan kecurangan yang dilakukan oleh orang dalam perusahaan. Tujuannya adalah untuk mencegah kerugian yang dialami perusahaan serta melindungi keberlangsungan bisnis. Orang yang melaporkan kejahatan bisa berasal dari dalam perusahaan atau dari



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luar. Jika dari dalam, mereka melaporkan langsung kepada pimpinan. Jika dari luar, mereka dapat menginformasikan kepada media dan masyarakat mengenai tindakan yang berpotensi merugikan perusahaan.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance 2008 dalam Sanggalangit (2021), yang termasuk kedalam aktivitas pelanggaran antara lain:

1. Melanggar peraturan perundang-undangan, misalnya pemalsuan tanda tangan, korupsi, penggelapan, mark-up, penggunaan narkoba, dan perusakan barang.
2. Melanggar pedoman etika perusahaan, misalnya benturan kepentingan, pelecehan, dan terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang.
3. Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum (SAK).
4. Melanggar kebijakan dan prosedur operasional perusahaan ataupun kebijakan, prosedur, dan peraturan lain yang dianggap perlu oleh perusahaan.
5. Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial.
6. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

Pentingnya *Whistleblowing System* dalam perusahaan yaitu cara untuk melaporkan tindakan tidak jujur atau kecurangan di perusahaan. Tujuannya adalah memberi penghargaan atau hukuman kepada orang yang melakukan tindakan tidak baik. Namun, hal ini sangat sulit dilakukan di dunia kerja karena mungkin akan menghadapi risiko seperti dipecat, diabaikan oleh rekan kerja,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau bahkan mengancam keselamatan diri dan keluarga. Karena alasan itu, banyak orang memilih untuk tidak melaporkan kasus kecurangan meskipun mereka mengetahui adanya pelanggaran (Mardani et al., 2020). Sehingga perusahaan wajib menyosialisasikan sistem pelaporan whistleblowing dan menetapkan sanksi bagi orang yang melakukan kecurangan, yang harus diikuti oleh semua karyawan dalam perusahaan tersebut, serta mendorong para whistleblower untuk melaporkan tindakan kecurangan yang mereka ketahui terjadi di perusahaan.

2.1.6 *Good Corporate Governance*

Good corporate governance (GCG) merupakan mekanisme penting dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan di perusahaan. Dengan mengatur perilaku manajemen dan membatasi kekuasaan diskresi mereka, tata kelola yang efektif mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan. Kontrol yang diadopsi untuk mencegah atau menghalangi perilaku oportunistik manajer yang mementingkan diri sendiri dan terlibat dalam kegiatan yang merugikan kesejahteraan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dikenal sebagai tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan dipengaruhi oleh hukum, peraturan, dan tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan hubungan dan interaksi dengan berbagai pemangku kepentingannya (Tanjaya & Kwarto, 2022).

Dengan demikian Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tentunya menempatkan seperangkat pengawasan yang ketat dalam suatu Perusahaan.

Teori *fraud pentagon* mengemukakan bahwa GCG yang baik berfungsi untuk mengurangi kesempatan bagi individu untuk melakukan kecurangan. Dengan adanya kebijakan dan prosedur yang jelas, serta pengawasan yang ketat, kemungkinan terjadinya praktik curang dapat diminimalisir. Misalnya, penetapan batasan akses terhadap informasi keuangan dan pelaksanaan audit internal secara rutin dapat mengurangi celah yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur tata kelola yang kuat cenderung memiliki kontrol internal yang lebih baik, sehingga mengurangi kesempatan terjadinya kecurangan (Kuang & Natalia, 2023). GCG juga dapat membantu mengelola tekanan yang mungkin dihadapi oleh manajemen atau karyawan. Dalam banyak kasus, tekanan untuk mencapai target keuangan atau memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dapat mendorong individu untuk melakukan kecurangan. Dengan menciptakan budaya organisasi yang mendukung transparansi dan akuntabilitas, GCG dapat mengurangi tekanan tersebut dan mendorong perilaku etis di antara karyawan. Dalam praktiknya, tata kelola perusahaan yang baik memerlukan keberadaan struktur organisasi yang jelas, sistem pengendalian internal yang kuat, manajemen risiko yang komprehensif, dan mekanisme pengawasan yang independen. Hal ini mencakup peran penting dari dewan komisaris, komite audit, manajemen risiko, dan fungsi kepatuhan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan standar etika, peraturan perundangan, dan kepentingan jangka panjang perusahaan (Rahmi et al., 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kusumoaji & Aris, (2023) menjelaskan bahwa prinsip tata kelola yang baik adalah ide yang diterapkan oleh pemerintah untuk menjalankan kewajibannya dengan maksud mencapai target organisasi yang dapat diakui secara resmi. Birokrasi pemerintah harus beroperasi dengan prinsip manajemen yang efisien dan profesional, dengan penuh dedikasi kepada kepentingan masyarakat. Upayanya harus terfokus pada penyediaan pelayanan unggul yang transparan dan akuntabel, yang terbebas dari praktik praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Efektivitas penerapan GCG di dalam perusahaan dapat menekan kejadian *fraud*. Maka dari itu penerapan GCG harus senantiasa terjaga dengan dilaksanakan self-assesment terkait pengimplementasian GCG di masing masing perusahaan. Self assesment atau penilaian sendiri dilakukan masing masing perusahaan Perbankan secara berkala guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaannya. Perusahaan Perbankan melakukan self assessment atas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik setiap semester sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Prinsip – prinsip Tata Kelola terdiri dari Transparency, Akuntability, Responsibility, Independency, serta Fairness. Self Assessment GCG dikoordinasikan oleh Divisi Kepatuhan dan dievaluasi oleh Komite di bawah Dewan Komisaris secara berkala selanjutnya dilaporkan ke OJK.

Self-assessment *good corporate governance* merupakan penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, yang berisikan enam aspek penilaian pelaksanaan GCG, diantaranya: (Rachmayani, 2019)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
- b. Pemegang Saham Dan Rups/ Pemilik Modal
- c. Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas
- d. Direksi
- e. Pengungkapan Informasi Dan Transparansi
- f. Aspek Lainnya

2. Pandangan Islam Terkait Pencegahan Kecurangan (*fraud*)

Pencegahan kecurangan (*fraud*) merupakan salah satu upaya penting untuk menjaga integritas perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional dan keuangannya agar terhindar dari tindakan penyimpangan yang dapat merugikan berbagai pihak. Dalam perspektif Islam, upaya mencegah kecurangan sangat ditekankan melalui kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas bisnis dan muamalah. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam:

Al-Baqarah ayat 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ

تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya: “Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut tafsir Kementerian Agama, ayat ini menegaskan bahwa janganlah kalian memakan harta antar kalian dengan cara yang tidak benar, seperti dengan korupsi, menipu, atau merampok. Jangan pula kalian memberi uang itu kepada hakim sebagai suap agar perbuatan jahat kalian dianggap sah, sehingga kalian bisa memperoleh, menggunakan, memiliki, atau menguasai harta orang lain dengan cara berdosa, karena melanggar perintah Allah. Padahal kalian tahu perbuatan itu dilarang oleh Allah.

Dalam Konteks Pencegahan Kecurangan (*fraud*), ayat tersebut memberikan peringatan tegas agar tidak memakan harta orang lain dengan cara batil, termasuk melalui praktik kecurangan (*fraud*). Ayat ini menekankan pentingnya kejujuran dan larangan menyalahgunakan kekuasaan atau sistem hukum demi keuntungan pribadi. Dalam konteks pencegahan kecurangan, ayat ini menjadi landasan etis untuk membangun budaya integritas dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Pencegahan dapat dilakukan melalui transparansi, pengawasan internal, dan kepatuhan terhadap aturan. Dengan menginternalisasi nilai-nilai dalam ayat ini, individu maupun organisasi terdorong untuk menghindari tindakan curang. Al-Qur'an tidak hanya melarang hasil dari *fraud*, tetapi juga memperingatkan proses dan niatnya. Oleh karena itu, ayat ini relevan sebagai prinsip dasar dalam sistem pencegahan kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al – Mutaaffifin ayat 1-3

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Artinya: “(1) Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)! (2) (Mereka adalah) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi. (3) (Sebaliknya,) apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi.”

Menurut tafsir Kementerian Agama, Allah memberi peringatan keras kepada mereka yang berbuat curang dalam timbangan dan takaran. Mereka yang berbuat curang itu adalah orang-orang yang apabila menerima takaran atau timbangan dari orang lain, mereka minta takaran itu dicukupkan dan dipenuhi sehingga tidak berkurang sedikit pun. Dan apabila mereka menakar sesuatu dengan alat takar, mereka mengurangi takaran atau timbangannya secara sengaja dengan cara licik agar tidak diketahui oleh pembeli. Hal ini sangat merugikan orang lain, dan harta yang diperoleh dari upaya ini hukumnya haram, tidak berkah, dan mengantarkan pelakunya ke neraka.

Dalam Konteks Pencegahan Kecurangan (*fraud*), ayat tersebut memberikan peringatan keras bahwa Allah mengutuk pelaku kecurangan, sehingga menjadi dasar moral untuk mencegah tindakan tidak jujur. Dalam konteks pencegahan kecurangan, ayat ini menanamkan rasa takut akan hukuman Ilahi sebagai kontrol spiritual. Pencegahan dapat dilakukan dengan menumbuhkan kesadaran etis dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas ekonomi. Nilai kejujuran dan keadilan yang terkandung dalam ayat ini penting untuk diterapkan dalam sistem pengawasan internal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan mengaitkan kedua ayat tersebut dengan Pencegahan Kecurangan, dapat disimpulkan bahwa dalam Islam menekankan pentingnya mencegah tindakan curang sejak dari niat dan prosesnya serta melarang memperoleh harta dengan cara batil, termasuk melalui penipuan dan penyalahgunaan kekuasaan, sebagai bentuk peringatan dini agar tidak terjerumus dalam praktik *fraud*. Kedua ayat ini mengajarkan bahwa pencegahan kecurangan harus dimulai dari kesadaran moral dan penguatan sistem kejujuran. Islam mengajarkan bahwa keberhasilan bukan hanya diukur dari hasil, tetapi juga dari cara yang ditempuh. Oleh karena itu, nilai keadilan, transparansi, dan tanggung jawab menjadi fondasi utama dalam mencegah kecurangan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan pencegahan kecurangan yang telah dilakukan oleh sejumlah peneliti terdahulu menunjukkan temuan yang berbeda-beda. Dengan demikian, dapat diketahui perbedaan dan kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Santi & Wafa, (2024)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit, Dan <i>Whistleblowing System</i> Terhadap	Variabel Independen: X1: Sistem Pengendalian Internal X2: Komite Audit X3: <i>Whistleblowing System</i>	Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan. komite audit tidak berpengaruh signifikan. WBS berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Pencegahan Fraud	Variabel Dependen: <i>Fraud Prevention</i>	terhadap pencegahan <i>fraud</i>
2.	Marcella et al., (2025)	<i>The Influence Of Good corporate governance, Financial Distress, And Whistleblowing Systems On Fraud Prevention In Indonesian SOEs</i>	Variabel Independen: X1: <i>Good corporate governance</i> X2: <i>Financial Distress</i> X3: <i>Whistleblowing Systems</i> Variabel Dependen: <i>Fraud Prevention</i>	GCG secara signifikan mencegah penipuan, terutama melalui audit Frekuensi dan efektivitas komite. Tekanan Keuangan tidak menunjukkan dampak yang signifikan, sementara Sistem Whistleblowing menunjukkan efek negative.
3.	Anantawikrama et al., (2020)	Proactive Fraud Audit, Whistleblowing and Cultural Implementation of Tri Hita Karana for Fraud Prevention	Variabel Independen: X1: Proactive fraud audit X2: Whistleblowing X3: Implementasi budaya <i>Tri Hita Karana</i> . Variabel Dependen: Pencegahan fraud.	Penerapan proactive fraud audit, sistem whistleblowing, serta implementasi nilai budaya <i>Tri Hita Karana</i> berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan.
4.	Abdul Latif et al., (2021)	The Influence of Fraud Prevention Mechanisms on Fraud Awareness in the Federal Ministries in Malaysia	Variabel Independen: <i>Internal Control Systems</i> Variabel Dependen: <i>fraud awareness</i>	Mekanisme pencegahan fraud memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesadaran fraud pada pegawai di kementerian federal Malaysia
5.	Xanthopoulou et al., (2024)	Integrating Corporate Governance and Forensic Accounting: A Sustainable Corporate Strategy Against Fraud	Variabel Independen: X1: Corporate Governance X2: Forensic Accounting Variabel Dependen: Pencegahan fraud	Integrasi antara praktik corporate governance yang kuat dan penerapan forensic accounting dapat menjadi strategi yang efektif dan berkelanjutan dalam mencegah kecurangan perusahaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Sangale et al., (2026)	Examining the Role of Accountant's Knowledge of Forensic Accounting, Corporate Governance Policies and Fraud Awareness Training in Preventing Fraud: A Survey of Indian Corporates	Variabel Independen: X1: Pengetahuan akuntan tentang forensic accounting X2: Kebijakan corporate governance X3: Pelatihan kesadaran fraud (<i>fraud awareness training</i>). Variabel Dependen: Pencegahan fraud.	pengetahuan akuntan mengenai forensic accounting, penerapan kebijakan corporate governance yang kuat, serta pelatihan kesadaran fraud memiliki pengaruh positif terhadap upaya pencegahan kecurangan di perusahaan India.
7.	Abdul Rahman et al., (2020)	Establishing an Effective Internal Control System for Fraud Prevention: A Structured Literature Review	Variabel Independen: Sistem pengendalian internal yang efektif Variabel Dependen: Pencegahan fraud.	Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif merupakan faktor penting dalam mencegah terjadinya kecurangan dalam organisasi.
8.	Achmad et al., (2024)	Forensic Accounting and Risk Management: Exploring the Impact of Generalized Audit Software and Whistleblowing Systems on Fraud Detection in Indonesia	Variabel Independen: X1: Generalized Audit Software (GAS), X2: Whistleblowing System. Variabel Dependen: Fraud detection	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan <i>generalized audit software</i> dan penerapan sistem whistleblowing berpengaruh positif terhadap kemampuan organisasi dalam mendeteksi kecurangan.
9.	Rahmat et al., (2023)	Pengaruh Audit Internal, Kompetensi Auditor, Kesesuaian Kompensasi Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud	Variabel Independen : X1: Audit Internal, X2: Kompetensi Auditor X3: Kesesuaian Kompensasi X4: Whistleblowing System	Variabel komposisi komite audit independen, masa tugas komite audit dan <i>Good corporate governance</i> memiliki hubungan yang negatif signifikan terhadap <i>fraud</i> . Sedangkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Variabel Dependen: <i>Fraud Prevention</i>	variabel rapat komite audit dan <i>Whistleblowing System</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>fraud</i>
10.	Farochi & Nugroho, (2022)	Pengaruh Pengendalian Internal dan <i>Good corporate governance</i> terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Independen: X1: Pengendalian Internal X2: <i>Good corporate governance</i> Dependen: Pencegahan <i>Fraud</i>	Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> . GCG juga berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> .
11.	Olivia & Lastanti, (2022)	Pengaruh Pengendalian Internal, Independensi, <i>Whistleblowing System</i> , Anti- <i>Fraud Awareness</i> , dan Integritas terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Independen: X1: Pengendalian Internal, X2: Independensi, X3: <i>Whistleblowing System</i> , X4: Anti- <i>Fraud Awareness</i> , X5: Integritas Dependen: Pencegahan <i>Fraud</i>	Anti- <i>fraud awareness</i> dan integritas berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> . Variabel pengendalian internal, independensi, dan <i>Whistleblowing System</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Adjusted R ² sebesar 28,5%.
12.	Maisaroh & Nurhidayati, (2021)	Pengaruh Komite Audit, <i>Good corporate governance</i> dan <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Bank Umum Syariah di Indonesia	Independen: X1: Komposisi Komite Audit, X2: Rapat Komite Audit, X3: Masa Tugas Komite Audit, X4: <i>Good corporate governance</i> , X5: <i>Whistleblowing System</i> Dependen: Pencegahan <i>Fraud</i>	Komposisi komite audit, masa tugas komite audit, dan GCG berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>fraud</i> . Rapat komite audit dan <i>Whistleblowing System</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>fraud</i> . Adjusted R ² (Nagelkerke) sebesar 29%.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Nugroho & Afifi, (2022)	Pengaruh Pengendalian Internal dan <i>Good corporate governance</i> terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Independen: X1: Pengendalian Internal X2: <i>Good corporate governance</i> Dependen: Pencegahan <i>Fraud</i>	Pengendalian internal dan <i>good corporate governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> . Selain itu, pengendalian internal juga berpengaruh positif terhadap <i>good corporate governance</i> . Adjusted R ² sebesar 29,4%. Data diuji dengan regresi linier berganda.
14.	Dwi Pratopo & Wuryani, (2023)	Pengaruh Sistem Pelaporan Pelanggaran Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan	Independen: X1: <i>Whistleblowing System</i> X2: Sistem Pengendalian Internal Dependen: Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	<i>Whistleblowing System</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Namun, sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> . Adjusted R ² sebesar 7,7%, menunjukkan masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi.
15.	Kartika & Setiawati, (2024)	Pengaruh Pengendalian Internal Dan <i>Good corporate governance</i> (GCG) Terhadap Pencegahan	Independen: X1: Pengendalian Internal X2: <i>Good corporate governance</i> Dependen:	pengendalian internal, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen tidak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

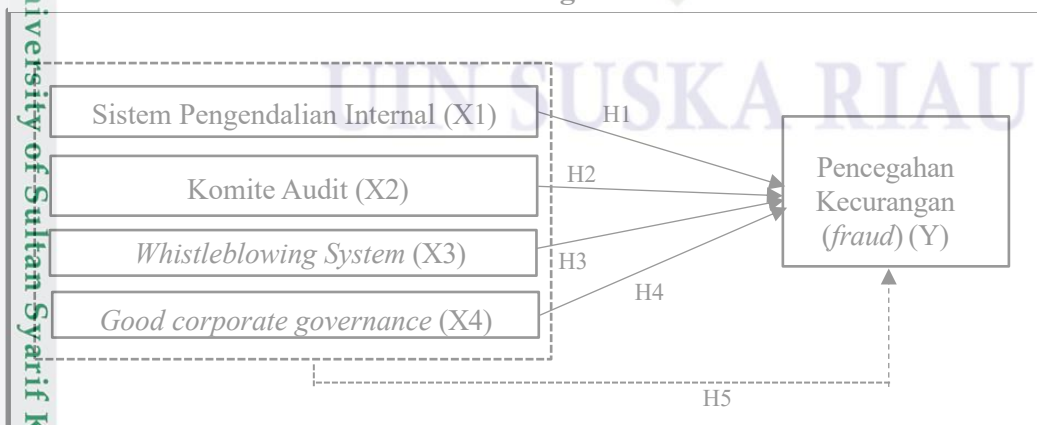
		<i>Fraud</i> Di JII (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii 30 Tahun 2015-2021)	Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	berpengaruh pada pencegahan <i>fraud</i> .
16.	Napitupulu & Ramadhita, (2022)	Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud pada Perusahaan BUMN Sektor Jasa Keuangan	Independen: X1: Pengendalian Internal X2: <i>Good corporate governance</i> Dependen: Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	Pengendalian internal dan penerapan good corporate governance berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud pada perusahaan BUMN sektor jasa keuangan.
17.	Mahendra et al., (2021)	Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Bank BUMN di Denpasar	Variabel Independen: X1: Audit internal, X2: Efektivitas pengendalian internal. Variabel Dependen: Pencegahan kecurangan (fraud).	Audit internal dan efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada bank BUMN di Denpasar.
18.	Mardani et al., (2020)	Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Kecurangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018	Variabel Independen: X1: Komite audit, X2: Audit internal, X3: Ukuran perusahaan. Variabel Dependen: Pengungkapan kecurangan	Komite audit dan audit internal berpengaruh dalam meningkatkan pengungkapan kecurangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
19.	Rahayu et al., (2024)	The Influence of Internal Control and Good Corporate Governance Implementation on Fraud Prevention	Variabel Independen: X1: Pengendalian internal, X2: Implementasi Good Corporate Governance (GCG). Variabel Dependen: Pencegahan fraud	Pengendalian internal dan implementasi good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Internal, komite audit, *Whistleblowing System* dan *fianancial distress* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian sebelumnya dan permasalahan yang diangkat, maka disajikan kerangka konseptual pemikiran teoritis yang dituangkan pada model penelitian sebagai acuan perumusan hipotesis, seperti terlihat pada gambar berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



umber: Data Olahan Penulis 2025

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- : Pengaruh variabel parsial
 - - - - - → : Pengaruh variabel simultan

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian, yang merinci rumusan masalah yang telah diajukan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sebagai jawaban sementara karena jawaban tersebut masih berdasarkan pada teori yang relevan dan belum ditopang oleh fakta empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data. Membuat perumusan hipotesis penelitian adalah langkah ketiga dalam proses penelitian, setelah peneliti menyajikan dasar teori dan rangkaian pemikiran. Meski demikian, tidak semua penelitian memerlukan pembentukan hipotesis (Sudaryana & Agusiady, 2022)

2.5.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*)

Pada penelitian Wardana et al., (2017) mengatakan bahwa: "Tindakan kecurangan dalam akuntansi biasanya terjadi karena adanya kesempatan untuk melakukan hal itu. Kesempatan tersebut bisa dikurangi jika ada pengendalian internal yang baik. Jika pengendalian internal yang ada tidak kuat atau tidak efektif, maka akan memberi kesempatan bagi karyawan untuk melakukan tindakan korupsi. Untuk mencegah kecurangan secara efektif, manajemen perusahaan harus membuat dan menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat dan sehat. Tindakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan dalam akuntansi dipengaruhi oleh adanya kesempatan untuk melakukan tindakan tersebut. Hal ini sesuai dengan teori segitiga kecurangan (*fraud triangle theory*), yaitu faktor utama yang mengarah pada kecurangan adalah tekanan, kesempatan, dan alasan untuk melakukan tindakan tersebut. Jika pengendalian internal yang ada tidak memadai, maka akan ada kesempatan bagi karyawan untuk melakukan kecurangan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal, semakin tinggi juga kemungkinan mencegah kecurangan."

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mahendra et al., (2021), menyatakan bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka H1 untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan perbankan terdaftar di BEI periode 2022-2024.

2.2.2 Pengaruh Komite Terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*)

Komite audit adalah elemen krusial dalam membentuk mekanisme tata kelola internal perusahaan, bekerja bersama-sama dengan dewan direksi, dewan komisaris, manajemen, dan fungsi pengendalian internal. Komite audit memegang peranan utama dalam upaya mencegah dan mendeteksi penipuan keuangan (Maisaroh & Nurhidayati, 2021). Menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2015) dalam Mardani et al., (2020), Komite audit yang dipilih harus bersifat independen, artinya mereka tidak memiliki kepentingan pribadi dalam perusahaan tersebut, baik dalam

hak kepemilikan atau pengelolaan. Selain itu, anggota komite audit juga tidak boleh memiliki saham atau hubungan keluarga dengan salah satu anggota perusahaan. Komite audit yang efektif akan memastikan adanya pengawasan yang kuat, transparansi laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga mempersempit peluang terjadinya penyimpangan. Selain itu, keberadaan komite audit yang independen dan profesional dapat menekan sikap arogan manajemen atau pihak internal yang merasa kebal hukum karena setiap tindakan akan berada dalam pantauan pengawasan yang ketat. Dengan demikian, komite audit tidak hanya bertindak sebagai pihak pengawas administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membangun budaya *anti-fraud* di lingkungan perusahaan perbankan. Hasil penelitian dari Trijayanti et al. (2021) mengungkapkan komite audit memiliki pengaruh pada pencegahan kecurangan di perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Komite audit berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan perbankan terdaftar di BEI periode 2022-2024.

2.3.3 Pengaruh *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*)

Whistleblowing System didefinisikan sebagai tempat untuk karyawan membuat sebuah laporan terhadap tindakan kecurangan dan difungsikan sebagai pengawasan. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang efisien dapat menurunkan risiko peningkatan tindakan penipuan. Penggunaan sistem ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan persepsi di antara karyawan bahwa mereka terus-menerus diawasi oleh rekan-rekan mereka, sehingga timbul rasa takut terhadap pelanggaran. Oleh karena itu, semakin optimal implementasi sistem pelaporan pelanggaran, semakin kecil kemungkinan terjadinya tindakan penipuan (Sugita & Khomsiyah, 2023). Menurut KNKG, dengan memanfaatkan *Whistleblowing System* dapat mengurangi tingkat kecurangan karena sistem ini dapat menimbulkan rasa takut karyawan suatu perusahaan untuk melakukan kecurangan. Karyawan yang tahu akan adanya kecurangan akan lebih tertarik melakukan pelaporan dimana hal ini akan dapat mengurangi tingkat kecurangan yang terjadi. Penelitian oleh Olivia & Lastanti, (2022) dan Rahmat et al., (2023), bahwa *Whistleblowing System* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Whistleblowing System* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan perbankan terdaftar di BEI periode 2022-2024.

2.4 Pengaruh *Good corporate governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*)

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan akan meningkatkan sistem pengendalian internal, sehingga mengurangi kemungkinan kecurangan. Teori *fraud* pentagon menyatakan bahwa kualitas manajemen perusahaan yang baik akan mengurangi kemungkinan penyalahgunaan atau pencegahan kecurangan. Ini berarti bahwa jika prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang baik diterapkan, mereka selalu terkait dengan keterbukaan, tidak diskriminatif, tanggung jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang jelas, dan control. Pada penelitian Nugroho & Afifi, (2022) mengatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Disimpulkan bahwa seiring dengan peningkatan penerapan prinsip prinsip manajemen perusahaan yang baik, kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan atau lembaga akan menurun. Ini karena setiap prinsip memiliki kemampuan untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H4: *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan perbankan terdaftar di BEI periode 2022-2024.

2.5.5 Pengaruh Simultan Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit, Whistleblowing System dan *good corporate governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

Sistem Pengendalian Internal salah satunya adalah memastikan keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan. Sistem ini berperan penting dalam mendeteksi serta mencegah tindakan curang melalui mekanisme pengawasan dan pemisahan tugas yang ketat. Keberadaan komite audit yang profesional dan independen dapat membantu mengurangi risiko *fraud* dengan memastikan bahwa aktivitas perusahaan diawasi secara menyeluruh. Keberadaan *Whistleblowing System* mendorong budaya keterbukaan dan dapat menjadi alat deteksi dini terhadap tindakan curang. *Good corporate governance* seiring dengan peningkatan penerapan prinsip prinsip manajemen perusahaan yang baik, kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan atau lembaga akan menurun. Keempat variabel tersebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu sistem pengendalian internal, komite audit, *Whistleblowing System*, dan *good corporate governance* saling berkaitan dan secara simultan dapat memengaruhi pencegahan kecurangan dalam perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 4: Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit, *Whistleblowing System* dan *Good corporate governance* secara simultan memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah perencanaan yang disusun secara sistematis dan terstruktur oleh peneliti sebagai panduan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Perencanaan ini mencakup strategi pengumpulan data, metode analisis, hingga pelaporan hasil penelitian secara menyeluruh dan terorganisir (Wada et al., 2024)

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal, komite audit, *Whistleblowing System* dan *good corporate governance* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini digunakan untuk melakukan pembuktian atau konfirmasi melalui analisis angka-angka secara statistik guna memecahkan permasalahan penelitian (Sihotang, 2023). Penelitian kuantitatif cenderung meneliti hubungan antarvariabel terhadap objek yang diteliti dan bersifat kausal, yakni mengkaji hubungan sebab-akibat. Oleh karena itu, dalam penelitiannya terdapat variabel independen dan variabel dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, melainkan melalui pihak ketiga atau dokumen (Soesana et al., 2023). Data sekunder bisa berupa bukti, catatan atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 yang dipublikasikan di www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sudaryana & Agusiady (2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri atas objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang dapat ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga meliputi berbagai objek alam yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024 sebagai populasi penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian-bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Untuk dapat menentukan sampel dalam penelitian ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengumpulan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sudaryana & Agusiady, 2022). Berikut ini adalah kriteria sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2022-2024.
2. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan informasi mengenai Sistem Pengendalian Internal dalam laporan tahunannya selama 2022-2024.
3. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan adanya *Whistleblowing System* selama 2022-2024.
4. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan informasi mengenai komite audit selama 2022-2024.
5. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan informasi *Good corporate governance* selama 2022-2024.

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Perbankan yang tercatat di BEI berturut-turut selama periode 2022-2024.	47
2	Perusahaan Sektor Perbankan yang tidak memberikan informasi mengenai Sistem Pengendalian Internal dalam laporan tahunan-nya selama periode 2022-2024.	(2)
3	Perusahaan Sektor Perbankan yang tidak memberikan informasi mengenai Komite Audit dalam laporan tahunan-nya selama periode 2022-2024.	(0)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Perusahaan Sektor Perbankan yang tidak menyajikan informasi mengenai <i>Whistleblowing System</i> dalam laporan tahunan-nya selama periode 2022-2024.	(1)
5	Perusahaan Sektor Perbankan yang tidak menyajikan informasi mengenai <i>Good corporate governance</i> dalam laporan tahunan-nya selama periode 2022-2024.	(5)
Total Sampel Perusahaan Perbankan		39
Periode Penelitian 2022-2024		3 th
Total Sampel		117

Sumber: Data Olahan Penulis 2025

Dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 39 perusahaan Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Agroniaga Tbk.
2	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
3	ARTO	Bank Jago Tbk.
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
8	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk..
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
14	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk.
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
21	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
22	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
23	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
24	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
25	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
26	BNLI	Bank Permata Tbk.
27	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk. [S]
28	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
29	BTPN	Bank SMB Indonesia Tbk.
30	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk. [S]
31	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
32	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
33	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
34	MEGA	Bank Mega Tbk.
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
36	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
38	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk. [S]
39	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber: IDX dan Web Resmi Perusahaan (Data Olahan Sekunder 2025)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu dengan melihat dan mencatat data yang diperlukan dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan tahun 2022-2024 sesuai dengan periode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Data tersebut bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian. Selain itu juga bersumber dari studi pustaka seperti literatur, jurnal, penelitian terdahulu, yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan juga variabel independen.

5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pencegahan *fraud*. Pencegahan kecurangan (*fraud*) adalah tindakan manajemen dalam merumuskan peraturan, sistem, dan prosedur untuk menjamin bahwa dewan komisaris, manajemen, dan pegawai perusahaan mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keandalan laporan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan semua pihak mematuhi aturan yang berlaku (Santi & Wafa, 2024).

Dalam rangka mencegah terjadinya kasus-kasus penyimpangan operasional perusahaan secara langsung maupun tidak langsung melaksanakan pencegahan *fraud*, antara lain melalui penerapan manajemen risiko khususnya sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tata kelola yang baik. Kebijakan anti *fraud* merupakan wujud komitmen manajemen Bank dalam mengendalikan *fraud* yang ditetapkan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud*.

Pencegahan *fraud* diukur dengan melihat apakah perusahaan Perbankan sudah menetapkan kebijakan anti korupsi, di mana diberikan nilai 1 (satu) jika perusahaan telah menerapkan kebijakan anti-*fraud* dan nilai 0 (nol) apabila belum menerapkannya (secara lengkap) (Santi & Wafa, 2024).

Dikategorikan nilai 1 (satu) apabila perusahaan secara lengkap mengungkapkan informasi kebijakan anti-*fraud* melalui 4 (empat) item *Anti-*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fraud Awareness, meliputi: Sosialisasi dan implementasi penerapan strategi Anti-fraud; Identifikasi Kerawanan; *pre-employee screening*; *surprais* audit dan *surveillance System*. Kategori nilai 0 (nol) apabila perusahaan belum secara lengkap menerapkan dan mengungkapkan informasi keempat item tersebut.

5.2 Variabel Independen

Adapun yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sistem Pengendalian Internal

Untuk mencegah tindakan korupsi secara efektif, perusahaan harus membuat dan menerapkan sistem pengendalian internal (SPI) yang kuat. Kemungkinan terjadinya korupsi bisa dikurangi bila ada sistem SPI yang sesuai dan diterapkan dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan harus memperkuat SPI agar bisnis berjalan dengan baik dan menjaga kestabilan serta kelangsungan usaha. Jika SPI lemah, itu bisa memberi peluang bagi karyawan untuk melakukan tindakan korupsi. Semakin kuat SPI, semakin tinggi kemungkinan korupsi dapat dicegah.

Pengukuran dilakukan dengan skala nominal, yaitu diberi nilai 1 jika perusahaan menyampaikan seluruh lima aspek efektivitas pengendalian internal sesuai dengan standar COSO dalam laporan tahunan, sedangkan nilai 0 diberikan jika perusahaan tidak menyampaikan kelima aspek tersebut secara lengkap (Santi & Wafa, 2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lima aspek/item efektivitas pengendalian internal sesuai dengan standar COSO diantaranya: Lingkungan pengendalian; Penilaian risiko; Aktivitas pengendalian; Informasi dan Komunikasi; Kegiatan pemantauan.

2. Komite Audit

Komite audit adalah sebuah lembaga yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan mereka. Tujuan utama komite audit dalam perusahaan adalah membantu dewan komisaris dalam mengawasi kinerja manajemen, terutama saat proses penyusunan laporan keuangan (Tiapandewi & Suryandari, 2020). Profesionalisme komite audit menunjukkan bahwa anggotanya memiliki keahlian dan keterampilan khusus, terutama di bidang akuntansi dan keuangan, sedangkan independensi komite audit menegaskan bahwa mereka tidak dipengaruhi oleh pihak manapun. Implementasi fungsi pengawasan dan kontrol secara optimal oleh komite audit dapat berperan dalam mencegah tindakan korupsi, asalkan mereka dapat menjalankan tugas dengan baik (Mardani et al., 2020).

$$\text{komite audit} = \frac{\text{Jumlah anggota komite audit yang memiliki keahlian akuntansi/keuangan}}{\text{jumlah anggota komite audit}} \times 100\%$$

Sumber: Santi & Wafa (2024)

Whistleblowing System

Whistleblowing System adalah suatu mekanisme atau sistem yang diciptakan dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk memberikan sarana kepada karyawan atau pihak yang terkait agar dapat melaporkan tindak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan di lingkungan kerja. Untuk mengukur variabel *Whistleblowing System* mengacu pada penelitian Santi & Wafa (2024), dengan menggunakan skala rasio. *Whistleblowing System* diukur dengan laporan *Whistleblowing System* yang dilaksanakan perusahaan berdasarkan pada pedoman sistem pelaporan pelanggaran yang terdapat dalam KNKG (2008), dengan rumus:

$$WBS = \frac{\text{jumlah item yang dilaksanakan}}{\text{jumlah item menurut KNKG}} \times 100\%$$

Sumber: Santi & Wafa (2024)

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) mengungkapkan 9 (Sembilan) item yang memenuhi penilaian penerapan *Whistleblowing System*, yang didalamnya mencakup; Siapa yang dapat melaporkan pelanggaran, Jenis pelanggaran yang dilaporkan, informasi waktu melaporkan pelanggaran, cara melaporkan pelanggaran, informasi manfaat/pentingnya *Whistleblowing System* bagi perusahaan, mekanisme investigasi, kebijakan perlindungan pelapor, informasi insentif/reward bagi pelapor, sosialisasi kebijakan *Whistleblowing System* kepada karyawan.

2. *Good corporate governance*

Proses penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan upaya yang menerapkan pendekatan manusiawi dalam mencegah terjadinya kecurangan. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tentunya menempatkan seperangkat pengawasan yang ketat dalam suatu perusahaan (Sudjono, 2023b). Dalam penelitian ini GCG diukur melalui penerapan Self Assessment pada perusahaan Perbankan. Self Assessment adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses penilaian mandiri yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan. Pengukuran *good corporate governance* ini mengacu pada penelitian Maisaroh & Nurhidayati, (2021) dimana pengukurannya menggunakan skala ordinal. Dengan memberikan angka berdasarkan hasil dari Self Assessment perusahaan Perbankan pada *good corporate governance* pada rentang angka 1-5.

Dalam pelaporan self-assessment GCG satuan pengukurannya adalah nilai absolut yang sudah ditentukan yang disebut dengan nilai komposit. Berikut ini adalah nilai komposit dalam GCG Perusahaan: (Latifah et al., 2024)

- Peringkat komposit 1 mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum “sangat baik”
- Peringkat komposit 2 mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum “baik”
- Peringkat komposit 3 mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum “cukup baik”
- Peringkat komposit 4 mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum “kurang baik”
- Peringkat komposit 5 mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum “tidak baik”.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Pencegahan <i>Fraud</i> (Santi & Wafa, 2024)	Pencegahan kecurangan adalah tindakan manajemen dalam merumuskan peraturan, sistem, dan prosedur untuk menjamin bahwa dewan komisaris, manajemen, dan pegawai perusahaan mengambil langkah langkah yang dibutuhkan.	Diukur menggunakan skala nominal, di mana diberikan nilai 1 (satu) jika perusahaan perbankan telah menerapkan kebijakan anti- <i>Fraud</i> dan nilai 0 (nol) apabila belum menerapkannya/belum menerapkan secara lengkap.	Nominal
Sistem Pengendalian Internal (Santi & Wafa, 2024)	Pengendalian internal adalah sistem yang dirancang guna memberikan jaminan dalam menjaga berbagai aspek penting dalam struktur perusahaan	Diukur menggunakan skala nominal, di mana diberikan nilai 1 (satu) jika perusahaan mengungkapkan secara lengkap kelima item efektivitas pengendalian internal menurut COSO dalam annual report, dan nilai 0 (nol) apabila tidak mengungkapkan kelima item tersebut secara lengkap sesuai dengan standar COSO dalam laporan tahunan.	Nominal
Komite Audit (Santi & Wafa, 2024)	Komite audit didefinisikan oleh KNKG (2006) sebagai sekelompok individu yang ditunjuk oleh dewan komisaris dengan tujuan menjalankan tugas tugas khusus, serta bertanggung jawab memastikan auditor dapat mempertahankan independensinya dari pengaruh manajemen.	Komite Audit $= \frac{\text{Jumlah anggota komite audit yang memiliki keahlian akuntansi/keuangan}}{\text{jumlah anggota komite audit}} \times 100\%$	Rasio
<i>Whistleblowing System</i> (Santi & Wafa, 2024)	<i>Whistleblowing System</i> adalah sistem yang digunakan untuk melaporkan dan mengirimkan informasi mengenai dugaan tindakan korupsi yang sudah terjadi atau berpotensi terjadi,	<i>WBS</i> $= \frac{\text{jumlah item yang dilaksanakan}}{\text{jumlah item menurut KNKG}} \times 100\%$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	melibatkan baik karyawan maupun pihak lain dalam lingkungan perusahaan		
<i>Good corporate governance</i> (Maisaroh & Nurhidayati, 2021)	Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tentunya menempatkan seperangkat pengawasan yang ketat dalam suatu Perusahaan	Dengan memberikan angka berdasarkan hasil dari Self Assessment Perusahaan perbankan pada tata kelola perusahaan yang baik. 1 (sangat baik), 2 (baik), 3 (cukup baik), 4 (kurang baik), 5 (sangat tidak baik)	Nominal

Sumber: Data Olahan Penulis 2025

Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dihasilkan suatu hasil analisis. Hal ini disebabkan data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, dan teliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan bantuan SPSS 26. Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik dikarenakan variabel dependen bersifat dikotomi (terjadinya kecurangan dan tidak terjadi kecurangan). Asumsi normal distribution tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non metrik).

3.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Uji Hipotesis

Data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan aplikasi SPSS 25, karena variabel dependen dari penelitian ini bersifat dikotomis (dua kategori/biner), sehingga tidak bisa berdistribusi normal ia mengikuti distribusi logistic dan menggunakan pendekatan non linier, tidak mensyaratkan variabel bebasnya berdistribusi normal serta mengabaikan asumsi heteroskedastisitas yang menjadikannya model non parametrik untuk data kategori yang menyebabkan asumsi multivariate normal distribution tidak terpenuhi. Oleh karena hal tersebut, analisis regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas data serta uji asumsi klasik dalam variabel bebasnya (Ghozali, 2016).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi logistik biner (*binary logistic regression*), dimana variabel dependennya berupa variable kategorik yang terdiri dari dua nilai. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Pencegahan *fraud* (*Dependent Variabel*)

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X1 : Sistem Pengendalian Internal (*Independent Variabel*)

X2 : Komite Audit (*Independent Variabel*)

X3 : *Whistleblowing System* (*Independent Variabel*)

X4 : *Good corporate governance* (*Independent Variabel*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ϵ : Error

Uji Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit), pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number = 1). Apabila nilai -2LL awal yaitu pada saat dimasukkan 1 variabel saja hasilnya lebih besar dibandingkan nilai -2LL setelah dimasukkan keenam variabel dan terjadi penurunan hasil, penurunan likelihood (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Ghozali (2016) mengatakan koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R²) berada 0 dan 1 semakin mendekati nilai 1 atau 100% maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk dapat mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square (R²).

Dipilihnya Adjust R Square agar tidak bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model, karena tidak seperti (R²) nilai Adjust R Square bisa naik maupun turun apabila satu variabel bebas ditambahkan kedalam model. Sedangkan (R²) setiap tambahan satu variabel bebas, maka R Square pasti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji Parsial (Uji t)

Model regresi logistik yang terbentuk menghasilkan nilai koefisien regresi dan signifikansi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (α). Apabila $\text{sig} < \alpha$ maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat sedangkan apabila $\text{sig} > \alpha$ maka dapat dikatakan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan pada variabel terikat.

4. Uji Simultan (Uji F)

Omnibus tests of model coefficients merupakan uji statistik secara simultan (uji f). Dalam penelitian ini akan menguji apakah variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5%, sehingga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ dan $(P\text{-Value}) < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ dan $(P\text{-Value}) > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh sistem pengendalian internal, komite audit, *whistleblowing system* dan *good corporate governance* terhadap pencegahan kecurangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara positif terhadap pencegahan kecurangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan SPI saja belum cukup efektif menekan *fraud* karena jika hanya formalitas kepatuhan, adanya kelemahan implementasi di lapangan, serta masih adanya peluang yang mampu melewati kontrol internal.
2. Secara parsial komite audit tidak berpengaruh secara positif terhadap pencegahan kecurangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024. Hal ini selaras dengan kondisi beberapa perusahaan perbankan yang komite auditnya masih berperan lebih administratif daripada pengawasan substantif serta keterbatasan independensi dan intensitas rapat.
3. Secara parsial *whistleblowing system* berpengaruh secara positif terhadap pencegahan kecurangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia periode 2022-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin efektif mekanisme pelaporan pelanggaran, perlindungan pelapor, dan tindak lanjut laporan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan mencegah *fraud*.

4. Secara parsial *good corporate governance* berpengaruh secara positif terhadap pencegahan kecurangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024. Hal ini sejalan dengan teori *fraud* pentagon yang menjelaskan bahwa transparansi, akuntabilitas, fairness, dan responsibilitas yang baik membangun budaya etis dan meningkatkan pengawasan manajemen sehingga *fraud* dapat diminimalkan.
5. Secara simultan variabel sistem pengendalian internal, komite audit, *whistleblowing system* dan *good corporate governance* bersama-sama berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024. Hal ini menandakan bahwa kombinasi keempat variabel secara bersama-sama dapat menentukan keberhasilan dalam menekan tindakan kecurangan.

Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dijabarkan sebagai berikut:

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yaitu hanya menggunakan sistem pengendalian internal, komite audit, *Whistleblowing System*, dan *good corporate governance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, sehingga belum dapat mewakili keadaan pada sektor lain.

Periode pengamatan dalam penelitian ini terbilang singkat yaitu selama 3 tahun (2022-2024), sehingga belum mampu menjelaskan keadaan dalam waktu jangka panjang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan perbankan, perlu meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan pengawasan komite audit agar pengawasan terhadap manajemen berjalan lebih strategis
2. Bagi manajemen perusahaan, penting untuk menjaga kredibilitas dan moralitas karyawan serta selalu melakukan evaluasi mekanisme pengawasan agar berjalan semestinya bukan hanya bersifat normalitas kepatuhan.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menilai kualitas tata kelola sebagai indikator nonkeuangan dalam menilai risiko perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variable lain seperti audit internal atau *financial distress* serta memperluas periode dan objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan relevan terhadap kondisi terkini.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Abdul Latif, N. W., Hasnan, S., Mohamed Hussain, A. R., & Mohd Ali, M. (2021). The Influence of Fraud Prevention Mechanisms on Fraud Awareness in The Federal Ministries in Malaysia. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 16(3), 191–220. <https://doi.org/10.24191/APMAJ.v16i3-08>

Abdul Rahman, N. H., Jamaluddin, A., & Aziz, K. A. (2020). Establishing an Effective Internal Control System for Fraud Prevention: A Structured Literature Review. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 14(3), 21–47. <https://doi.org/10.24191/APMAJ.v14i3-02>

ACFE, A. of C. F. E. (2024). *Occupational Fraud 2024: A Report The Nations*.

Achmad, T., Huang, C.-Y., Putra, M. A., & Pamungkas, I. D. (2024). Forensic Accounting and Risk Management: Exploring the Impact of Generalized Audit Software and Whistleblowing Systems on Fraud Detection in Indonesia. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(12), 573. <https://doi.org/10.3390/jrfm17120573>

Anantawikrama, Komang, & Daniel. (2020). Proactive Fraud Audit, Whistleblowing and Cultural Implementation of Tri Hita Karana for Fraud Prevention. *European Research Studies Journal*, XXII(Issue 3), 201–214. <https://doi.org/10.35808/ersj/1466>

Ajiyadi, F. (2024). Strategi Anti-Fraud: Sebuah Panduan Lengkap. Literasi Nusantara Abadi.

Atuti, D. A., Taqi, M., & Mulyadi, R. (2023). Internal Audit Organization Status, Audit Committee Characteristics, Political Connections and Fraud Prevention. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 6(1), 15–23. <https://doi.org/10.26905/afr.v6i1.9510>

Dhillah, S., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2021-2022. *JAWI: Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 2(1), 317–329. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10866033>

Djamil, N. (2024). Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online Gojek. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 300–309. <https://doi.org/10.31849/jieb.v21i2.22571>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dwi Pratopo, R., & Wuryani, E. (2023). Pengaruh Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(3), 1707–1723. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.257>
- Fahmy. (2024, November 7). *Bobol Rekening Nasabah Bank BRI Hingga 7,15 Miliar, 9 Terdakwa Jalani Sidang di PN Jaktim*. <https://www.lampumerahnews.id/2024/11/bobol-rekening-nasabah-bank-bri-hingga.html?m=1#:~:text=Bobol%20Rekening%20Nasabah%20Bank%20BRI,Jalani%20Sidang%20di%20PN%20Jaktim>
- Fisol, F., Haryadi, B., Musyarofah, S., & Iswahyudi, A. P. (2023). Effectiveness of the Internal Control System Against Fraud Tendencies Meta-Analysis Study. *Asia Pacific Fraud Journal*, 8(2), 327–339. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v8i2.308>
- Farochi, M. F. F., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 6(1), 86–92. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i1.46071>
- Febriyanti, D., & Syarif, D. (2023). Efektifitas peran akuntan forensik dalam mengatasi fraud: Analisis fraud pentagon theory. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 19(4), 966–975. <https://doi.org/10.30872/jinv.v19i4.2497>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Dipenegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. (2020). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Irwin.
- Howarth, C. (2011). The fraud pentagon: Considering the five elements of fraud. *The CPA Journal*, (11), 1, 1–9.
- J-Red. (2023). *Membongkar Kasus Korupsi Bank BRI Unit Kayu Aro*. <http://www.jambipos-online.com/2023/07/membongkar-kasus-korupsi-bank-bri-unit.html>
- Kartika, D., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pencegahan Fraud Di JII (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii 30 Tahun 2015- 2021). *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 384–394.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- KPK. (2008). *Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)*.
https://drive.google.com/file/d/113rMVNS7qiABHk8deqw8ryVJ20f_wO3I/view?pli=1
- KPK. (2025, March 14). *KPK Tetapkan 5 Tersangka Korupsi Pengadaan Iklan di Bank BJB*. <https://www.kpk.go.id/id/ruang-informasi/berita/KPK-tetapkan-5-tersangka-korupsi-pengadaan-iklan-di-bank-bjb>
- KPK. (2025, July 9). *KPK Tetapkan 5 Tersangka Korupsi Pengadaan Mesin EDC di BRI*. <https://www.kpk.go.id/id/ruang-informasi/berita/kpk-tetapkan-5-tersangka-korupsi-pengadaan-mesin-edc-di-bri>
- Khang, T. M., & Natalia, E. (2023). Pengujian Fraud Triangle Theory Dalam Menjelaskan Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-Score. *Owner*, 7(2), 1752–1764. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1296>
- Kusumoaji, M. F., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh Peran Audit Internal, Good Corporate Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Surakarta). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(4), 5642–5653.
- Latifah, L., Nasution, D. P., Mingka, A. F., & Iqbal, M. (2024). Pengaruh Self-Assessment Good Corporate Governance Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bei 2015-2022. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 4(2), 109–120. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v4i2.2926>
- Mahendra, K. Y., Erna Trisna Dewi, A., & Rini, G. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bumn di Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2904.1-4>
- Maisaroh, P., & Nurhidayati, M. (2021). Pengaruh Komite Audit, Good Corporate Governance dan Whistleblowing System terhadap Fraud Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 23–36. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2752>
- Marcella, S. D., Aspahani, & Susanto, H. (2025). The Influence Of Good Corporate Governance, Financial Distress, And Whistleblowing Systems On Fraud Prevention In Indonesian Soes. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 7(1), 2614 – 7181. <https://doi.org/10.36985/qcmz1r81>
- Mardani, M., Basri, Y. M., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Kecurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei 2018. *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i1.9927>

Maulida, N. R., & Novius, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau (1)*1, 304-325..

Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi, Edisi 4*. Salemba Empat.

Putipulu, B. E., & Ramadhita, P. N. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perusahaan Bumn Sektor Jasa Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 77–89. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.106>

Nyianty, & Anggraeni. (2025, June 11). *Kasus Fraud Senilai Rp 1,28 Triliun, OJK Panggil Bank Woori Saudara Indonesia*. <https://www.suara.com/bisnis/2025/06/11/101006/kasus-fraud-senilai-rp-128-triliun-ojk-panggil-bank-woori-saudara-indonesia>

Nugroho, D. H., & Afifi, Z. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, Vol. 2 No. 3 September-Desember 2022.

Olivia, & Lastanti, H. S. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Independensi, Whistleblowing System, Anti-Fraud Awareness, Dan Integritas Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 261–272. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14217>

Pasasthy, L. P. A. A., & Hutnaleontina, P. N. (2021). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal Dan Moralitas Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT. Seafood Inspection Laboratory. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 70–83. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1801>

Richmayani, A. N. (2019). *Laporan Hasil Self Assesment Penerapan Good Corporate Governance 2019*.

Rahayu, Y. S., Soemantri, R., & Irawady, C. (2024). The Influence of Internal Control and Good Corporate Governance Implementation on Fraud Prevention. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 8(1), 209–220. <https://doi.org/10.36555/jasa.v8i1.2501>

Rahmat, M., Wisra, M., Defri, Kholik, A., & Basnawati, S. R. (2023). Pengaruh Audit Internal, Kompetensi Auditor, Kesesuaian Kompensasi Dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud. *Postgraduate Management Journal*, 3(1), 36–48. <https://doi.org/10.36352/pmj.v3i1.432>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmatika, D. N. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoretis Dan Empiris*. Deepublish Publisher.
- Rahmi, F., Putri, Y., & Elfiandri, E. (2022). Analisis Implementasi Good Corporate Governance Badan Usaha Milik Desa Ridan Permai Di Kabupaten Kampar. *Jurnal Al-Iqtishad*, 18(2), 134. <https://doi.org/10.24014/jiq.v18i2.19705>
- Rahmi, F., & Sovia, A. (2017). Dampak Sistem Pengendalian Internal, Prilaku Tidak Etis, Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Developer Di Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 13(1), 48. <https://doi.org/10.24014/jiq.v13i1.4388>
- Sangale, R. P., Vakrani, D. S., Pathare, S. B., & Roy, J. K. (2026). Examining the Role of Accountant's Knowledge of Forensic Accounting, Corporate Governance Policies and Fraud Awareness Training in Preventing Fraud: A Survey of Indian Corporates. *Journal of Risk and Financial Management*, 19(2), 118. <https://doi.org/10.3390/jrfm19020118>
- Sanggalangit, J. (2021). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Personal Cost, Dan Tingkat Keseriusan Pelanggaran Terhadap Kecenderungan Dalam Melakukan Tindakan Whistleblowing Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se – Kecamatan Mengwi Hita Akuntansi dan Keuangan*. 2(4).
- Santi, V. L., & Wafa, Z. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Value : Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 19(3), 919–936. <https://doi.org/10.32534/jv.v19i3.6497>
- Stitiman, S., & Suparmin, S. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lembaga Keuangan Non-Bank. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 7(2), 98. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v7i2.6740>
- Stotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. UKI Press.
- Suesana, A., Subakti, H., Karwanto, K., & Fitri, A. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Sudaryana, & Agusiady. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Sudjono, A. C. (2023). Do Good Corporate Governance and Whistleblowing Systems in Bank Industry Effectively Support Fraud Detection and Prevention? *Asia Pacific Fraud Journal*, 8(1), 155–168. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v8i1.296>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sigit, S., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Whistleblowing System Terhadap Fraud pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal sosial dan sains*, 3(7), 686–697. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i7.950>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tanjaya, A., & Kwarto, F. (2022). Tata Kelola Perusahaan Dalam Mengurangi Kecurangan Laporan Keuangan (Systematic Literature Review Dengan Metode Meta Sintesis). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(3), 312–332. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i3.21248>
- Tapandewi, N. K. Y., & Suryandari, N. N. A. (2020). *Dampak Fraud Triangle Dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan*. 2(2).
- Trijayanti, I., Hendri, N., & Sari, G. P. (2021). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 30–42.
- Ulum, S. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Analisis Peran Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance dalam Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 331–340. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1328>
- Wada, F., Pertiwi, A., Hasiolan, M., Lestari, S., & Sudipa, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wardana, G. A. K., Sujana, E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System Dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8.
- Waruwu, R., & Sugeng, A. (2023). Pengaruh Stabilitas Keuangan Dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Industri Keuangan dan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2021. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(1), 50–66. <https://doi.org/10.55606/jimek.v3i1.1068>
- Xanthopoulou, A., Skordoulis, M., Kalantonis, P., & Arsenos, P. (2024). Integrating Corporate Governance And Forensic Accounting: A Sustainable Corporate Strategy Against Fraud. *Journal of Governance and Regulation*, 13(2, special issue), 327. <https://doi.org/10.22495/jgrv13i2siart9>
- Zuhrah, F. A., & Budiarti, L. (2024). Implementation of Whistleblowing System in Fraud Prevention. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 8(2), 83–94. <https://doi.org/10.25124/jaf.v8i2.7582>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1. 1 Daftar Data Sampel

O	KODE	Terdaftar Sepanjang Tahun 2022-2024			Menyajikan Informasi Sistem Pengendalian Internal			Menyajikan Informasi Komite Audit			Menyajikan Informasi <i>Whistleblowing System</i>			Menyajikan Informasi <i>Good corporate governance</i>			Ket
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	
1	AGRO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
2	AGRS	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	Eliminasi
3	AMAR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
4	ARTO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
5	ABP	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
6	PACA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
7	BANK	v	v	v	-	-	-	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Eliminasi
8	BCA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
9	BBHI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
10	BBKP	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
11	BBMD	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
12	BBNI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
13	BBRI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
14	BBSI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
15	BBTN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
16	BBYB	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	Eliminasi
17	BCIC	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
18	BDMN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
19	BEKS	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
20	GTG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

[illegible]

State Islamic Univ

Hak Cipta Dindingi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan informasi tertentu;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

6	NBS	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel
7	SDRA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 1. 2 Tabulasi Data Pencegahan *Fraud*

	KODE	NAMA PERUSAHAAN	ANTI FRAUD		
			2022	2023	2024
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk	0	0	0
2	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	1	1	1
3	ARTO	Bank Jago Tbk.	1	1	1
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	0	0	0
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	1	1	1
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	1	1	1
7	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	0	0	0
8	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	0	0	0
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	0	0	0
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1	1	1
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1	1	1
12	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk	0	0	0
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1	1	1
14	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	0	0	0
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	0	0	0
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	0	0	0
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	0	0	0
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	0	0	0
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk.	1	1	1
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	1	1	1
21	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	0	0	0
22	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0	0	0
23	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	0	0	0
24	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1	1	1
25	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	0	0	0
26	BNLI	Bank Permata Tbk:	0	0	0
27	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk. [S]	1	1	1
28	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	0	0	0
29	BTPN	Bank SMB Indonesia Tbk.	1	1	1
30	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk. [S]	1	1	1
31	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	0	0	0
32	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	0	0	0
33	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	0	0	0
34	MEGA	Bank Mega Tbk.	0	0	0
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk..	1	1	1
36	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	0	0	0
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	1	1	1
38	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk. [S]	1	1	1
39	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	0	0	0

Lampiran 1. 3 Tabulasi Data Sistem Pengendalian Internal

	KODE	NAMA PERUSAHAAN	SPI		
			2022	2023	2024
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk	0	0	0
2	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	0	0	0
3	ARTO	Bank Jago Tbk.	0	0	0
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	1	1	1
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	0	0	0
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	0	0	0
7	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	0	0	0
8	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	1	1	1
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	0	0	0
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	0	0	0
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	0	0	0
12	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk	1	1	1
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1	1	1
14	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	1	0	0
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	0	0	0
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	1	1	1
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	1	1	1
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	1	1	1
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	0	0	0
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	1	1	1
21	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	0	0	0
22	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0	0	0
23	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	0	0	0
24	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1	1	1
25	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	1	1	1
26	BNLI	Bank Permata Tbk:	0	0	0
27	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk. [S]	1	1	0
28	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	0	0	0
29	BTPN	Bank SMB Indonesia Tbk.	1	1	1
30	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk. [S]	0	0	0
31	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	0	0	0
32	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	0	0	0
33	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	0	0	0
34	MEGA	Bank Mega Tbk.	1	1	1
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk..	1	1	1
36	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	0	0	0
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	0	0	0
38	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk. [S]	0	0	0
39	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	0	0	0

Lampiran 1. 4 Tabulasi Data Komite Audit

KODE	Tahun	KA Ahli Akuntansi Keuangan	Jumlah KA	X2
AGRO	2022	3	4	0,75
	2023	3	4	0,75
	2024	3	3	1,00
AMAR	2022	1	3	0,33
	2023	1	3	0,33
	2024	1	3	0,33
ARTO	2022	1	3	0,33
	2023	1	3	0,33
	2024	1	3	0,33
BABP	2022	4	4	1,00
	2023	4	4	1,00
	2024	4	4	1,00
BACA	2022	1	3	0,33
	2023	1	3	0,33
	2024	2	3	0,67
BBCA	2022	1	3	0,33
	2023	1	3	0,33
	2024	1	3	0,33
BBHI	2022	1	3	0,33
	2023	1	3	0,33
	2024	1	3	0,33
BBKP	2022	4	4	1,00
	2023	5	5	1,00
	2024	4	4	1,00
BBMD	2022	1	3	0,33
	2023	1	3	0,33
	2024	1	3	0,33
BBNI	2022	4	5	0,80
	2023	4	5	0,80
	2024	4	5	0,80
BBRI	2022	5	7	0,71
	2023	5	7	0,71
	2024	4	7	0,57
BBSI	2022	3	6	0,50
	2023	3	7	0,43
	2024	6	9	0,67
BBTN	2022	2	6	0,33
	2023	3	7	0,43
	2024	3	7	0,43
BCIC	2022	0	3	0,00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	0	3	0,00
		2024	0	3	0,00
	BDMN	2022	4	5	0,80
		2023	3	4	0,75
		2024	3	4	0,75
	BEKS	2022	1	4	0,25
		2023	1	3	0,33
		2024	1	4	0,25
	BGTG	2022	2	4	0,50
		2023	2	3	0,67
		2024	2	3	0,67
	BINA	2022	3	3	1,00
		2023	3	3	1,00
		2024	2	3	0,67
	BJBR	2022	2	3	0,67
		2023	2	3	0,67
		2024	2	5	0,40
	BJTM	2022	3	4	0,75
		2023	2	4	0,50
		2024	3	4	0,75
	BMAS	2022	2	3	0,67
		2023	3	5	0,60
		2024	3	4	0,75
	BMRI	2022	5	7	0,71
		2023	3	7	0,43
		2024	4	7	0,57
	BNBA	2022	1	3	0,33
		2023	1	3	0,33
		2024	1	3	0,33
	BNGA	2022	3	5	0,60
		2023	2	5	0,40
		2024	2	4	0,50
	BNII	2022	2	5	0,40
		2023	2	5	0,40
		2024	1	5	0,20
	BNLI	2022	3	4	0,75
		2023	3	4	0,75
		2024	3	4	0,75
	BRIS	2022	3	6	0,50
		2023	3	7	0,43
		2024	4	9	0,44
	BSIM	2022	1	4	0,25
		2023	3	3	1,00

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	BTPN	2024	3	3	1,00
		2022	4	4	1,00
		2023	4	4	1,00
		2024	4	4	1,00
33	BTPS	2022	2	4	0,50
		2023	2	3	0,67
		2024	2	3	0,67
34	BVIC	2022	1	3	0,33
		2023	1	3	0,33
		2024	1	3	0,33
35	INPC	2022	2	3	0,67
		2023	2	3	0,67
		2024	2	3	0,67
36	MAYA	2022	1	3	0,33
		2023	1	3	0,33
		2024	1	3	0,33
37	MEGA	2022	2	3	0,67
		2023	2	3	0,67
		2024	2	3	0,67
38	NISP	2022	0	3	0,00
		2023	1	4	0,25
		2024	1	4	0,25
39	NOBU	2022	2	5	0,40
		2023	2	5	0,40
		2024	2	5	0,40
40	PNBN	2022	2	4	0,50
		2023	2	4	0,50
		2024	2	4	0,50
41	PNBS	2022	1	3	0,33
		2023	1	3	0,33
		2024	1	3	0,33
42	SDRA	2022	2	4	0,50
		2023	2	4	0,50
		2024	2	3	0,67

Lampiran 1. 5 Hasil Tabulasi *Whistleblowing System*

Kriteria WBS	AGRO			AMAR			ARTO			BABP		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai apa yang dapat melaporkan pelanggaran	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
3. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
4. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai manfaat pentingnya <i>Whistleblowing System</i> bagi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai mekanisme investigasi	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
8. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai intensif/reward bagi pelapor	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
9. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kegiatan sosialisasi kebijakan <i>Whistleblowing System</i> kepada karyawan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
JUMLAH ITEM TERLAKSANA	5	7	7	7	8	9	5	6	6	6	7	7
JUMLAH ITEM MENURUT KNKG	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
X3	0,56	0,78	0,78	0,78	0,89	1	0,56	0,67	0,67	0,67	0,78	0,78



© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic Univ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria WBS	BACA			BBKA			BBHI			BBKP		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai manfaat pentingnya <i>Whistleblowing System</i> bagi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai mekanisme investigasi	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai intensif/reward bagi pelapor	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kegiatan sosialisasi kebijakan <i>Whistleblowing System</i> kepada karyawan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
JUMLAH ITEM TERLAKSANA	6	5	6	7	7	7	5	5	5	8	8	8
JUMLAH ITEM MENURUT KNKG	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
X3	0,67	0,56	0,67	0,78	0,78	0,78	0,56	0,56	0,56	0,89	0,89	0,89



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kriteria WBS	BBMD			BBNI			BBRI			BBSI		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai manfaat pentingnya <i>Whistleblowing System</i> bagi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai mekanisme investigasi	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai intensif/reward bagi pelapor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kegiatan sosialisasi kebijakan <i>Whistleblowing System</i> kepada karyawan perusahaan	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH ITEM TERLAKSANA	6	5	6	7	7	8	8	8	8	6	6	8
JUMLAH ITEM MENURUT KNKG	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
X3	0,67	0,56	0,67	0,78	0,78	0,89	0,89	0,89	0,89	0,67	0,67	0,89



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kriteria WBS	BBTN			BCIC			BDMN			BEKS		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai manfaat pentingnya <i>Whistleblowing System</i> bagi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai mekanisme investigasi	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai intensif/reward bagi pelapor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kegiatan sosialisasi kebijakan <i>Whistleblowing System</i> kepada karyawan perusahaan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH ITEM TERLAKSANA	8	8	8	6	6	6	5	5	5	5	5	5
JUMLAH ITEM MENURUT KNKG	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
X3	0,89	0,89	0,89	0,67	0,67	0,67	0,56	0,56	0,56	0,56	0,56	0,56



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kriteria WBS	BGTG			BINA			BJBR			BJTM		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai manfaat pentingnya <i>Whistleblowing System</i> bagi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai mekanisme investigasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai intensif/reward bagi pelapor	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kegiatan sosialisasi kebijakan <i>Whistleblowing System</i> kepada karyawan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH ITEM TERLAKSANA	7	7	7	6	6	7	8	8	9	8	8	8
JUMLAH ITEM MENURUT KNKG	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
X3	0,78	0,78	0,78	0,67	0,67	0,78	0,89	0,89	1	0,89	0,89	0,89



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kriteria WBS	BMAS			BMRI			BNBA			BNGA		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai manfaat pentingnya <i>Whistleblowing System</i> bagi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai mekanisme investigasi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai intensif/reward bagi pelapor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kegiatan sosialisasi kebijakan <i>Whistleblowing System</i> kepada karyawan perusahaan	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
JUMLAH ITEM TERLAKSANA	5	6	6	7	8	8	6	6	6	8	8	8
JUMLAH ITEM MENURUT KNKG	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
X3	0,56	0,67	0,67	0,78	0,89	0,89	0,67	0,67	0,67	0,89	0,89	0,89

Hak Cipta Milik

Da:
me

Dala
keb
Dala
inte
Dala
keg
kep

State Islamic Univ

No	Kriteria WBS	BNII			BNLI			BRIS			BSIM		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
3	Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai manfaat pentingnya <i>Whistleblowing System</i> bagi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai mekanisme investigasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
7	Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai intensif/reward bagi pelapor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kegiatan sosialisasi kebijakan <i>Whistleblowing System</i> kepada karyawan perusahaan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
JUMLAH ITEM TERLAKSANA		7	7	7	6	6	6	8	8	8	6	7	7
JUMLAH ITEM MENURUT KNKG		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
X3		0,78	0,78	0,78	0,67	0,67	0,67	0,89	0,89	0,89	0,67	0,78	0,78

- | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | | | | | |
| a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p | | | | | |
| b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. | | | | | |
| 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa | | | | | |



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kriteria WBS	BTPN			BTPS			BVIC			INPC		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai manfaat pentingnya <i>Whistleblowing System</i> bagi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai mekanisme investigasi	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai intensif/reward bagi pelapor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kegiatan sosialisasi kebijakan <i>Whistleblowing System</i> kepada karyawan perusahaan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
JUMLAH ITEM TERLAKSANA	5	5	5	6	6	6	8	8	8	8	8	8
JUMLAH ITEM MENURUT KNKG	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
X3	0,56	0,56	0,56	0,67	0,67	0,67	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89	0,89



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kriteria WBS	MAYA			MEGA			NISP			NOBU		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai manfaat pentingnya <i>Whistleblowing System</i> bagi perusahaan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai mekanisme investigasi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai intensif/reward bagi pelapor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kegiatan sosialisasi kebijakan <i>Whistleblowing System</i> kepada karyawan perusahaan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
JUMLAH ITEM TERLAKSANA	6	5	5	5	6	6	6	6	6	4	4	4
JUMLAH ITEM MENURUT KNKG	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
X3	0,67	0,56	0,56	0,56	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,44	0,44	0,44



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kriteria WBS	PNBN			PNBS			SDRA		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan	1	1	1	1	1	1	0	0	0
3. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai manfaat pentingnya <i>Whistleblowing System</i> bagi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai mekanisme investigasi	1	1	1	0	0	0	1	1	1
7. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai intensif/reward bagi pelapor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Dalam <i>Whistleblowing System</i> sudah tercakup mengenai kegiatan sosialisasi kebijakan <i>Whistleblowing System</i> kepada karyawan perusahaan	0	0	0	0	0	0	1	1	1
JUMLAH ITEM TERLAKSANA	7	7	7	6	6	6	7	7	7
JUMLAH ITEM MENURUT KNKG	9	9	9	9	9	9	9	9	9
X3	0,78	0,78	0,78	0,67	0,67	0,67	0,78	0,78	0,78

Lampiran 1. 6 Tabulasi Data *Good corporate governance*

O	KODE	NAMA PERUSAHAAN	GCG		
			2022	2023	2024
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk	2	2	2
2	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	2	3	2
3	ARTO	Bank Jago Tbk.	2	2	2
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	2	2	2
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	3	3	3
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	1	1	1
7	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	2	2	2
8	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	2	2	2
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	2	2	2
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2	2	2
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2	2	2
12	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk	2	2	2
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2	2	2
14	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	2	2	2
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2	2	2
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	3	3	2
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	2	2	2
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	2	2	2
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah JaBar & Banten Tbk.	2	2	2
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	3	2	3
21	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	2	2	2
22	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1	1	1
23	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2	2	2
24	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	2	2	2
25	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2	2	2
26	BNLI	Bank Permata Tbk:	2	2	2
27	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk. [S]	2	2	2
28	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	2	2	2
29	BTPN	Bank SMB Indonesia Tbk.	2	2	1
30	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk. [S]	2	2	2
31	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	2	2	2
32	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	2	2	2
33	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	2	2	2
34	MEGA	Bank Mega Tbk.	2	2	2
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk..	1	1	1
36	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	2	2	2
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	2	2	2
38	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk. [S]	2	2	2
39	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	2	2	2

Lampiran 1. 7 Data Olahan Tahun 2022-2024

KODE	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4
AGRO	2022	0	0	0.75	0.56	2
AGRO	2023	0	0	0.75	0.78	2
AGRO	2024	0	0	1	0.78	2
AMAR	2022	1	0	0.33	0.78	2
AMAR	2023	1	0	0.33	0.89	3
AMAR	2024	1	0	0.33	1.00	2
ARTO	2022	1	0	0.33	0.56	2
ARTO	2023	1	0	0.33	0.67	2
ARTO	2024	1	0	0.33	0.67	2
BABP	2022	0	1	1	0.67	2
BABP	2023	0	1	1	0.78	2
BABP	2024	0	1	1	0.78	2
BACA	2022	1	0	0.33	0.67	3
BACA	2023	1	0	0.33	0.56	3
BACA	2024	1	0	0.67	0.67	3
BBCA	2022	1	0	0.33	0.78	1
BBCA	2023	1	0	0.33	0.78	1
BBCA	2024	1	0	0.33	0.78	1
BBHI	2022	0	0	0.33	0.56	2
BBHI	2023	0	0	0.33	0.56	2
BBHI	2024	0	0	0.33	0.56	2
BBKP	2022	0	0	1	0.89	2
BBKP	2023	0	0	1	0.89	2
BBKP	2024	0	0	1	0.89	2
BBMD	2022	0	1	0.33	0.67	2
BBMD	2023	0	1	0.33	0.56	2
BBMD	2024	0	1	0.33	0.67	2
BBNI	2022	1	0	0.80	0.78	2
BBNI	2023	1	0	0.80	0.78	2
BBNI	2024	1	0	0.80	0.89	2
BBRI	2022	1	0	0.71	0.89	2
BBRI	2023	1	0	0.71	0.89	2
BBRI	2024	1	0	0.57	0.89	2
BBSI	2022	0	0	0.50	0.67	2
BBSI	2023	0	0	0.43	0.67	2
BBSI	2024	0	0	0.67	0.89	2
BBTN	2022	1	1	0.63	0.89	2
BBTN	2023	1	1	0.43	0.89	2
BBTN	2024	1	1	0.43	0.89	2
BCIC	2022	0	1	0.00	0.67	2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BCIC	2023	0	0	0.00	0.67	2
BCIC	2024	0	0	0.00	0.67	2
BDMN	2022	0	1	0.80	0.56	2
BDMN	2023	0	1	0.75	0.56	2
BDMN	2024	0	1	0.75	0.56	2
BEKS	2022	0	1	0.25	0.56	3
BEKS	2023	0	0	0.33	0.56	3
BEKS	2024	0	0	0.25	0.56	2
BGTG	2022	0	0	0.50	0.78	2
BGTG	2023	0	0	0.67	0.78	2
BGTG	2024	0	0	0.67	0.78	2
BINA	2022	0	1	1	0.67	2
BINA	2023	0	1	1	0.67	2
BINA	2024	0	1	0.67	0.78	2
BJBR	2022	1	1	0.67	0.89	2
BJBR	2023	1	1	0.67	0.89	2
BJBR	2024	1	1	0.40	1,00	2
BJTM	2022	1	1	0.75	0.89	3
BJTM	2023	1	1	0.50	0.89	2
BJTM	2024	1	1	0.75	0.89	3
BMAS	2022	0	0	0.67	0.56	2
BMAS	2023	0	0	0.60	0.67	2
BMAS	2024	0	0	0.75	0.67	2
BMRI	2022	0	1	0.71	0.78	1
BMRI	2023	0	1	0.43	0.89	1
BMRI	2024	0	1	0.53	0.89	1
BNBA	2022	0	0	0.33	0.67	2
BNBA	2023	0	0	0.33	0.67	2
BNBA	2024	0	0	0.33	0.67	2
BNGA	2022	1	1	0.60	0.89	2
BNGA	2023	1	1	0.40	0.89	2
BNGA	2024	1	1	0.50	0.89	2
BNII	2022	0	0	0.40	0.78	2
BNII	2023	0	0	0.40	0.78	2
BNII	2024	0	0	0.20	0.78	2
BNLI	2022	0	0	0.75	0.67	2
BNLI	2023	0	0	0.75	0.67	2
BNLI	2024	0	0	0.75	0.67	2
BRIS	2022	1	1	0.50	0.89	2
BRIS	2023	1	1	0.43	0.89	2
BRIS	2024	1	0	0.44	0.89	2
BSIM	2022	0	0	0.25	0.67	2
BSIM	2023	0	0	1	0.78	2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BSIM	2024	0	0	1	0.78	2
BTPN	2022	1	1	1	0.56	2
BTPN	2023	1	1	1	0.56	2
BTPN	2024	1	1	1	0.56	1
BTPS	2022	1	1	0.50	0.67	2
BTPS	2023	1	1	0.67	0.67	2
BTPS	2024	1	1	0.67	0.67	2
BVIC	2022	0	1	0.33	0.89	2
BVIC	2023	0	1	0.33	0.89	2
BVIC	2024	0	1	0.33	0.89	2
INPC	2022	0	0	0.67	0.89	2
INPC	2023	0	0	0.67	0.89	2
INPC	2024	0	0	0.67	0.89	2
MAYA	2022	0	0	0.33	0.67	2
MAYA	2023	0	0	0.33	0.56	2
MAYA	2024	0	0	0.33	0.56	2
MEGA	2022	0	1	0.67	0.56	2
MEGA	2023	0	1	0.67	0.67	2
MEGA	2024	0	0	0.67	0.67	2
NISP	2022	1	0	0.00	0.67	1
NISP	2023	1	0	0.25	0.67	1
NISP	2024	1	0	0.25	0.67	1
NOBU	2022	0	0	0.40	0.44	2
NOBU	2023	0	0	0.40	0.44	2
NOBU	2024	0	0	0.40	0.44	2
PNBN	2022	1	1	0.50	0.78	2
PNBN	2023	1	1	0.50	0.78	2
PNBN	2024	1	1	0.50	0.78	2
PNBS	2022	1	0	0.33	0.67	2
PNBS	2023	1	0	0.33	0.67	2
PNBS	2024	1	0	0.33	0.67	2
SDRA	2022	0	0	0.50	0.78	2
SDRA	2023	0	0	0.50	0.78	2
SDRA	2024	0	0	0.67	0.78	2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. 8 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1	117	0	1	0.41	0.494
2	117	0	1	0.38	0.489
3	117	0.00	1.00	0.5418	0.25111
4	117	0.44	1.00	0.7337	0.12996
Valid N (listwise)	117				

Lampiran 1. 9 Hasil Uji Overall Model Fit

-2 log likelihood awal (block number = 0)	158,407
-2 log likelihood akhir (block number = 1)	136,110

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 1	158.407	-0.359
2	158.407	-0.363
3	158.407	-0.363

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 158,407
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Constant	X1	X2	X3	X4
Step 1	137.131	-4.899	0.563	-1.216	3.901	1.051
2	136.126	-6.311	0.642	-1.415	4.653	1.477
3	136.110	-6.524	0.650	-1.435	4.742	1.551
4	136.110	-6.529	0.650	-1.435	4.743	1.552
5	136.110	-6.529	0.650	-1.435	4.743	1.552

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 158,407
- d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. 10 Hasil Goodness of Fit Test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.310	8	0.613

Lampiran 1. 11 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	136.110 ^a	0.174	0.234

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Lampiran 1. 12 Hasil Matriks Klarifikasi

Classification Table^a

		Predicted		Percentage Correct
		Y		
Observed	Y	tidak menerapkan kebijakan anti fraud	menerapkan kebijakan anti fraud	
	Y	62	7	89.9
		24	24	50.0
	Overall Percentage			73.5

a. The cut value is ,500



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. 13 Hasil Uji Parsial

Variables in the Equation		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	0.650	0.432	2.267	1	0.132	1.916
	X2	1.435	0.855	2.818	1	0.093	0.238
	X3	4.743	1.743	7.409	1	0.006	114.775
	X4	1.552	0.682	5.175	1	0.023	4.723
	Constant	-6.529	1.890	11.929	1	0.001	0.001

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Lampiran 1. 14 Hasil Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients			
		Chi-square	Sig.
Step 1	Step	22.297	0.000
	Block	22.297	0.000
	Model	22.297	0.000

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Rahmawati lahir pada bulan Oktober 2003 di Perawang, Kab. Siak, Prov. Riau. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara yang terlahir dari kedua orang tua yang hebat. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 187 Pekanbaru tahun 2016, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP 40 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2019, serta melanjutkan ke SMAN 12 Pekanbaru dan lulus tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi negeri, yakni UIN Suska Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi S1 Akuntansi.

Penulis berhasil menyelesaikan perkuliahan dengan lacer, dimana salah satu pencapaian terpenting Adalah penyusunan skripsi berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komite Audit, *Whistleblowing System* dan *Good corporate governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)”. Skripsi ini dibimbing oleh Bapak Dr. Nasrullah Djamil, SE., M.Si, Akt., CA., QIA yang telah memberikan bimbingan berharga selama proses penulisan. Pada tanggal 05 Maret 2026, penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).